

**PEMBENTUKAN NIAT MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI  
DIDASARKAN PERSPEKTIF TEKNOLOGI DAN ORGANISASI DI  
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**ROSWINDA IEANTI NGALA**

**12140277L**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN RUMAH SAKIT**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SETIA BUDI**

**SURAKARTA**

**TAHUN 2018**

**PEMBENTUKAN NIAT MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI  
DIDASARKAN PERSPEKTIF TEKNOLOGI DAN ORGANISASI DI  
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi**



**Oleh :**

**ROSWINDA IEANTI NGALA**

**12140277L**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN RUMAH SAKIT**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SETIA BUDI**

**SURAKARTA**

**TAHUN 2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI**

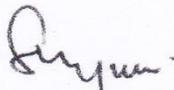
**PEMBENTUKAN NIAT MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI  
DIDASARKAN PERSPEKTIF TEKNOLOGI DAN ORGANISASI DI RUMAH  
SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA  
Tahun 2018**

Disusun oleh  
**ROSWINDA IEANTI NGALA**  
NIM: 12140277L

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan didepan tim penguji  
skripsi pada tahun 2018.

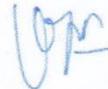
Surakarta, 25 Mei 2018

Pembimbing I



Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc

Pembimbing II



Drs. Sugiyarmasto, MM

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Manajemen



Ariefah Yulandari, SE., MM

**HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN  
SKRIPSI**

PEMBENTUKAN NIAT MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI  
DIDASARKAN PERSPEKTIF TEKNOLOGI DAN ORGANISASI DI RUMAH  
SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA  
Tahun 2018

Usulan skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Setia Budi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 07 Juni 2018

1. Ariefah Yulandari, SE., MM

(.....)

Penguji I

2. Finisha Mahestri Noor, B.Com., M.P.H

(.....)

Penguji II

3. Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc

(.....)

Penguji III

4. Drs. Sugiyarmasto, MM

(.....)

Penguji IV

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi S1 Manajemen

  
(Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.)

  
(Ariefah Yulandari, SE., M. M.)

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO :

*“Sebab andaikata seseorang adalah sempurna diantara anak - anak manusia, tapi kebijaksanaan yang berasal dari pada-Mu tidak ada, niscaya ia tidak terbilang apa - apa” (Keb. Salomo 9:6)*

*“Orang yang sabar bertahan sampai pada waktu tepat, kemudian akan terbit sukacita baginya”  
(Sirakh 1: 23)*

*“Sejak masa mudamu hendaklah memilih pelajaran, maka kebijaksanaanlah yang akan kau dapat hingga masa tuamu” (Sirakh 6: 18)*

### PERSEMBAHAN:

*Tulisan ini dipersembahkan kepada Nggá'e Dewa Ine Du'a Nggá'e*

*untuk kedua Orang Tua yang tercinta,*

*kakak, adik, keponakan, seluruh keluarga besar*

*Pacar, Sahabat, Teman, dan Kerabat*

## SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian atau karya ilmiah atau skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juni 2018



*Roswinda Ieanti Ngala*  
Roswinda Ieanti Ngala

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dengan terselesainya penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-sebesarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA sebagai Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Ibu Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Bapak Didik Setyawan, SE., MM.,MSc selaku pembimbing I proposal skripsi, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta petunjuk kepada penulis dalam menyusun laporan ini.
4. Bapak Drs. Sugiyarmasto, MM selaku pembimbing II proposal skripsi. Terima kasih atas arahan dan dukungannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi yang telah memberi ilmunya pada penulis sehingga penulisan proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Pihak Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir penulis.
7. Kedua Orang Tuaku tercinta yang luar biasa yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang serta dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Keluargaku tercinta kakak Rivan, adik Ani, Dandi, Maksimiliano dan Ishani serta seluruh anggota keluarga besarku yang senantiasa mendukung penulis dalam berbagai cara.
9. Hilarius Yossy L. Kerong yang mendukung penulis dengan berbagai cara dalam penyusunan proposal skripsi ini.

10. Maya, Adel, Suster Stephana, teman-teman seperjuangan serta teman – teman kost tentrem yang senantiasa menginspirasi penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
11. Pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Penulis berharap semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya dan pembaca.

Surakarta, Mei 2018

Penulis

## SARI

ROSWINDA IEANTI NGALA, 2018. PEMBENTUKAN NIAT MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI DIDASARKAN PERSPEKTIF TEKNOLOGI DAN ORGANISASI DI RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH SURAKARTA. SKRIPSI. PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN RUMAH SAKIT, FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. PEMBIMBING I DIDIK SETYAWAN, SE., MM., MSC PEMBIMBING II Drs. SUGIYARMASTO, MM

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas sistem, kegunaan persepsian, dukungan manajemen puncak dan kondisi yang memfasilitasi yang dimediasi oleh kepuasan pengguna untuk membentuk niat menggunakan sistem informasi. Studi ini meneliti tentang niat menggunakan sistem informasi pada Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Surakarta. Fenomena yang terjadi pada RSJD Surakarta, dimana meskipun sistem informasi telah sejak lama diterapkan, namun masih terdapat tenaga kesehatan yang belum memanfaatkan sistem informasi yang telah ada. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti mencoba mencari faktor – faktor penyebab tidak termanfaatkannya sistem informasi di RSJD Surakarta yang didasarkan pada teori – teori yang telah berkembang. Studi penelitian ini merupakan studi penelitian *causal* yang menggunakan metode survei. Berdasarkan cara memperoleh data, studi ini menggunakan data primer. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan populasi tenaga kesehatan yang menggunakan sistem informasi di RSJD Surakarta sebanyak 200 responden. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan program AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H1, H3, dan H4 didukung, kecuali H2 dan H5 tidak didukung. Hasil penelitian ini memberikan makna bahwa untuk membentuk niat menggunakan sistem informasi melalui kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kegunaan persepsian dan dukungan manajemen puncak.

Kata kunci: Niat Menggunakan, Kepuasan Pengguna, Kualitas Sistem, Kegunaan Persepsian, Dukungan Manajemen Puncak, Kondisi yang Memfasilitasi

## ABSTRACT

ROSWINDA IEANTI NGALA, 2018. THE ESTABLISHMENT OF INTENTION TO USE INFORMATION SYSTEMS BASED TECHNOLOGY AND ORGANIZATIONAL PERSPECTIVES IN SURAKARTA INSANE ASYLUM (RSJD). ESSAY. HOSPITAL MANAGEMENT STUDY PROGRAM, FACULTY OF ECONOMIC SETIA BUDI UNIVERSITY, FIRST SUPERVISOR DIDIK SETYAWAN, SE., MM., MSC SECOND SUPERVISOR DRS. SUGIYARMASTO, MM

*The study aims to examination effect of system quality, perceived usefulness, top management support and facilitating conditioning to user satisfaction as mediator to formed the intention of using information systems. Phenomenon on RSJD Surakarta, where although the information systems has long been applied, but there are still medical staff have not utilized the information systems available. Based on the phenomenon researcher try to find contributing factors of unused of information systems in RSJD Surakarta which is based on developed theories. The study is a causal research study using survey methods. Based on how to obtain data, this study uses primary data. Sampling technique is purposive sampling with the population all medical staff use the information system at RSJD Surakarta many as 200 respondent. Hypothesis test was done by the method of Structural Equation Model (SEM) using AMOS. The result of this study show that H1, H3, and H4 supported, except H2 and H5 not supported. The result provided meaningful to formed the intention of using information systems through user satisfaction influenced by perceived usefulness and top management support.*

*Keywords: Intention Of Using Information Systems, User Satisfaction, System Quality, Perceived Usefulness, Top Management Support, Facilitating Conditioning*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
SARI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Pertanyaan Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
A. Niat Menggunakan .....	7
B. Kepuasan Pengguna.....	9

C.	Kualitas Sistem.....	11
D.	Kegunaan Persepsian.....	14
E.	Dukungan Manajemen Puncak.....	15
F.	Kondisi yang Memfasilitasi.....	17
G.	Model Penelitian.....	19
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Desain Penelitian .....	20
B.	Definisi Operasional.....	21
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Penyampelan.....	25
D.	Jenis dan Sumber Data .....	28
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	29
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	29
G.	Teknik AnalisisData dan Pengujian Hipotesis .....	30
 BAB IV HASIL PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Sampel .....	38
B.	Hasil Penelitian .....	40
C.	Pembahasan.....	49
 BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan .....	59
B.	Keterbatasan.....	59
C.	Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....		62
LAMPIRAN.....		67

## DAFTAR GAMBAR

2.1	Model Penelitian.....	19
4.1	Model Struktural.....	43

## DAFTAR TABEL

3.1 Indikator Penelitian .....	24
3.2 <i>Factor Loading</i> .....	26
3.3 Skala Likert.....	28
3.4 <i>Goodness Of Fit Index</i> .....	31
4.1 Data Distribusi Sampel Penelitian.....	38
4.2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	39
4.3 Karakteristik Responden Menurut Usia .....	39
4.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner.....	41
4.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner .....	42
4.6 <i>Assessment Of Normality (Group Number 1)</i> .....	44
4.7 Hasil <i>Goodness Of Fit</i> .....	46
4.8 Hasil Uji Hipotesis.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	68
Lampiran 2. Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian.....	69
Lampiran 3. Kuesioner Responden .....	70
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner.....	75
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner .....	78
Lampiran 6. Hasil Pengujian Hipotesis.....	84
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian.....	87

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Studi tentang niat menggunakan sistem informasi masih menjadi kajian penting. Hal ini disebabkan oleh masih adanya keragaman hasil penelitian dalam membentuk niat menggunakan sistem informasi (Al-Ghatani *et al.*, 2007 ; Huang, 2015; Tseng *et al.*, 2017). Keragaman hasil penelitian disebabkan karena setiap penelitian menggunakan objek yang berbeda berdampak pada tujuan yang akan dicapai. Maka studi mencoba melakukan kajian kembali untuk mengkonfirmasi pembentukan niat menggunakan sistem informasi yang didasarkan pada teori – teori yang sudah ada pada objek yang berbeda.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang niat menggunakan sistem informasi pada Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Surakarta. Hal ini dilakukan oleh peneliti berdasarkan pada fenomena yang ada pada RSJD Surakarta, dimana meskipun sistem informasi telah sejak lama diterapkan, namun masih terdapat pihak – pihak rumah sakit yang belum memanfaatkan sistem informasi yang telah ada. Belum termanfaatkan sistem informasi tersebut, disebabkan kurangnya peralatan dan dukungan dari pimpinan yang berdampak pada rendahnya penggunaan sistem informasi. Efeknya berupa terhambatnya informasi yang tidak tepat waktu

untuk pengambilan keputusan sehingga berpengaruh pada belum optimalnya pelayanan kepada pasien dan keluarga pasien. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti mencoba mencari faktor – faktor penyebab tidak termanfaatkannya sistem informasi di RSJD Surakarta yang didasarkan pada teori – teori yang telah berkembang.

Studi terdahulu ditemukan adanya keragaman variabel dalam membentuk niat menggunakan sistem informasi memberikan pengaruh pada beragamnya hasil penelitian. Berbagai studi pembentuk niat menggunakan sistem informasi teridentifikasi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kepuasan (Chen *et al.*, 2016), kepercayaan (Tseng *et al.*, 2017) dan persepsi kemudahan penggunaan (Gan dan Balakrishnan, 2017). Studi ini menggunakan kepuasan sebagai pembentuk niat menggunakan sistem informasi. Hal ini didasarkan pada studi yang dilakukan oleh Chen *et al.* (2016) yang menyatakan kepuasan dapat menjadi penentu pembentukan niat menggunakan sistem informasi. Pendapat lain diungkapkan oleh Hadji *et al.* (2014) yang menjelaskan bahwa kepuasan memiliki pengaruh positif terhadap niat menggunakan sistem informasi. Maka dapat disimpulkan kepuasan menjadi faktor penting untuk membentuk niat menggunakan sistem informasi.

Pembentukan kepuasan pengguna dijelaskan dalam perspektif teknologi dan perspektif organisasi (Shaberwal *et al.* 2006). Perspektif teknologi menjelaskan tentang penggunaan teknologi dalam penggunaan sistem informasi yang terwakili oleh persepsi kegunaan yang dirasakan dan

kualitas sistem informasi. Studi Islam (2012) menemukan kegunaan persepsian dan kualitas sistem sistem informasi mempengaruhi kepuasan pengguna. Hasil yang berbeda ditemukan dalam studi Omary dan Kalinga (2017), menjelaskan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Pendapat lain, studi Chen *et al.* (2016) menemukan bahwa kegunaan persepsian yang dirasakan berpengaruh terhadap kepuasan. Hasil yang sama ditemukan dalam studi studi Omary dan Kalinga (2017) kegunaan persepsian yang dirasakan berpengaruh terhadap kepuasan. Berdasarkan penjelasan tersebut, pembentukan niat menggunakan sistem informasi dengan menggunakan perspektif teknologi tidak cukup kuat. Hal ini dikarenakan masih terdapat keragaman hasil penelitian dari perspektif teknologi yang dirasakan masih kurang kuat dalam membentuk kepuasan pengguna yang mengarah pada niat menggunakan sistem informasi. Maka, studi perlu menambah perspektif organisasi yang dapat mempengaruhi kepuasan untuk membentuk niat menggunakan sistem informasi.

Kepuasan juga dijelaskan dalam perspektif organisasi yang terwakili oleh dukungan manajemen puncak (Cho, 2007) dan kondisi yang memfasilitasi (Salimon *et al.* 2016). Studi Cho (2007) menemukan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini disebabkan karena dukungan dari manajemen puncak dalam mengelola sumber daya dan pemberian penghargaan dapat meningkatkan kepuasan karyawan. Studi yang berbeda menemukan bahwa kondisi yang memfasilitasi secara signifikan mempengaruhi kepuasan karyawan (Salimon

*et al.*, 2016 ; Omary dan Kalinga, 2017). Maka dapat disimpulkan, perspektif organisasi yang termuat dalam dukungan manajemen puncak dan kondisi yang memfasilitasi mempunyai peran untuk meningkatkan kepuasan yang mengarah pada pembentukan niat menggunakan sistem informasi

Berdasarkan review yang dilakukan, studi ini menguji niat menggunakan sistem informasi sebagai variabel tujuan yang dipengaruhi oleh kepuasan dan variabel – variabel perspektif teknologi dan perspektif organisasi sebagai variabel pendahulunya. Studi ini menggunakan objek RSJD Surakarta dikarenakan masih rendahnya penggunaan sistem informasi. Model yang dibangun didasarkan pada teori – teori yang sudah berkembang sebelumnya untuk mengkonfirmasi kembali pada objek yang berbeda. Maka peneliti mengajukan judul sebagai berikut “**Pembentukan Niat Menggunakan Sistem Informasi Didasarkan Perspektif Teknologi Dan Organisasi Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta**”.

#### B. Rumusan Masalah

Studi berhasil mengidentifikasi terdapat kesenjangan penelitian terdahulu mengenai pembentukan niat menggunakan sistem informasi. Studi terdahulu mengenai niat menggunakan sistem informasi lebih didominasi dalam perspektif teknologi (Islam, 2012 ; Chen *et al.*, 2016 ; Omary dan Kalinga 2017), namun hal ini dirasakan belum cukup sehingga diperlukan perspektif organisasi (Cho, 2007 ; Salimon *et al.*, 2016 ; Omary dan Kalinga, 2017) yang dapat meningkatkan pembentukan niat dalam menggunakan sistem informasi. Maka rumusan masalah yang diajukan

adalah apakah kegunaan sistem informasi yang dirasakan, kualitas sistem, dukungan manajemen puncak, kondisi yang memfasilitasi, yang dimediasi oleh kepuasan pengguna mampu mempengaruhi niat menggunakan sistem informasi pada RSJD Surakarta?

#### C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka pertanyaan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Apakah kepuasan pengguna mempengaruhi niat menggunakan sistem informasi ?
2. Apakah kegunaan yang dirasakan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi?
3. Apakah kualitas sistem mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi?
4. Apakah dukungan manajemen puncak mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi?
5. Apakah kondisi yang memfasilitasi mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dinyatakan sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh kepuasan pengguna terhadap niat menggunakan sistem informasi.

2. Menguji pengaruh kegunaan yang dirasakan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.
3. Menguji pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.
4. Menguji pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.
5. Menguji pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

#### E. Manfaat Penelitian

##### 1. Kontribusi Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi instansi atau organisasi dalam meningkatkan niat dalam menggunakan sistem Informasi sehingga dapat berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja pihak instansi.

##### 2. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan dan memberi penjelasan secara teoritis serta menguji pengaruh kegunaan sistem informasi yang dirasakan, kualitas sistem, dukungan manajemen puncak, kondisi yang memfasilitasi, yang dimediasi oleh kepuasan pengguna terhadap niat dalam menggunakan sistem informasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini membahas mengenai variabel yang digunakan untuk membangun model didasarkan pada teori – teori kuat yang sudah berkembang. Bab ini tersaji menjadi beberapa bahasan. Bahasan membahas tentang niat menggunakan sebagai tujuan dari penelitian ini. Bahasan kedua membahas kepuasan pengguna yang mempunyai peran sebagai variabel mediasi. Bahasan selanjutnya mengungkapkan konsep implementasi sistem informasi dalam perspektif teknologi yaitu kualitas sistem dan kegunaan persepsi serta perspektif organisasi yaitu dukungan manajemen puncak dan kondisi yang memfasilitasi sebagai variabel independen.

#### **A. Niat Menggunakan**

Niat merupakan keinginan untuk melakukan perilaku (Jogiyanto, 2007). Niat juga didefinisikan sebagai sesuatu hal untuk melakukan suatu perilaku tertentu berkaitan dengan kinerja (Schifter dan Ajzen, 1985). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa niat merupakan kehendak untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan kinerja.

Definisi mengenai niat masih mengalami perdebatan, dikarenakan perbedaan objek yang digunakan. Teridentifikasi terdapat beberapa konsep niat antara lain niat perilaku, niat beli, dan niat menggunakan. Jogiyanto (2007) menjelaskan bahwa niat perilaku merupakan keinginan untuk melakukan suatu perilaku. Studi yang berbeda oleh Tan (2016) menjelaskan

konsep niat beli sebagai alat untuk mengukur sejauh mana individu bersedia membeli sebuah produk. Konsep yang berbeda mengenai niat, diungkapkan oleh Susanto *et al.*, (2016) yang menjelaskan mengenai niat melanjutkan penggunaan sistem informasi merupakan keinginan untuk meneruskan penggunaan akan sesuatu ketika merasa puas pada saat menggunakan. Berdasarkan penjelasan tersebut studi ini menggunakan konsep niat melanjutkan penggunaan sistem informasi yang memiliki kesamaan dengan objek penelitian.

Perdebatan alat ukur mengenai niat menggunakan sistem informasi juga masih menjadi penting didasarkan pada keragaman alat ukur yang disebabkan oleh perbedaan objek penelitian. Studi Susanto *et al.* (2016) mengukur niat menggunakan sistem terbagi menjadi tiga alat ukur yaitu 1) terus menggunakan *smartphone banking*; 2) keinginan terus menggunakan *smartphone banking*; dan 3) akan sering menggunakan layanan *smartphone banking* di masa depan. Pendapat berbeda yang diungkapkan oleh Bhattacharjee (2001) yang mengajukan alat ukur niat menggunakan sistem informasi yaitu 1) keinginan terus menggunakan *online banking* daripada berhenti menggunakannya; 2) niat untuk terus menggunakan *online banking*; dan 3) menghentikan penggunaan *online banking*. Berdasarkan penjelasan alat ukur yang digunakan pada studi terdahulu mengenai niat menggunakan, maka studi ini menggunakan konsep yang dikembangkan oleh Susanto *et al.* (2016) dengan melakukan penyesuaian yang didasarkan pada penggunaan objek penelitian.

Studi terdahulu niat menggunakan sistem dipengaruhi oleh berbagai variabel antara lain kepuasan (Islam, 2012 ; Chen *et al.*, 2016) dan kepercayaan (Tseng *et al.* 2017). Namun studi ini, niat dipengaruhi oleh kepuasan. Hal ini didasarkan pada studi yang menyatakan bahwa semakin tinggi kepuasan pengguna sistem informasi akan semakin meningkatkan niat untuk menggunakan kembali. Kepuasan sebagai variabel mediasi terindikasi dipengaruhi oleh kemudahan pengguna yang dipersepsikan, kualitas sistem, dukungan manajemen puncak, dan kondisi yang memfasilitasi (Cho, 2007 ; Islam, 2012 ; Chen *et al.*, 2016 ; Salimon *et al.*, 2016 ). Penjelasan masing – masing variabel sebagai berikut.

#### B. Kepuasan Pengguna

Kepuasan didefinisikan sebagai konsekuensi atas pengalaman satu pihak terhadap pihak lain untuk memenuhi norma – norma dengan harapannya (Biong, 1991). Pendapat Kotler (2000) menjelaskan bahwa kepuasan merupakan tingkat perasaan individu setelah membandingkan kinerja dengan harapan. Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan kepuasan merupakan suatu kondisi yang menyenangkan yang berhubungan dengan tingkat emosional individu terkait dengan harapan dan hasil yang didapatkan.

Perkembangan berikutnya kepuasan dimaknai secara beragam yang disebabkan oleh keanekaragaman objek penelitian. Studi mengenai kepuasan teridentifikasi ke dalam beberapa konsep antara lain kepuasan pengguna sistem informasi merupakan tingkat terpenuhinya keinginan dalam menggunakan sistem informasi dimana semakin puas individu menggunakan

sistem maka penggunaan sistem akan terus dilanjutkan (Zviran dan Erlich, 2003). Kepuasan pengguna juga didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna percaya bahwa penggunaan akan sebuah sistem memenuhi harapan akan informasi yang dibutuhkan (Shaberwal *et al.*, 2006). Konsep lain tentang kepuasan ialah kepuasan kerja yang didefinisikan sebagai sesuatu yang menyenangkan atau keadaan emosional positif yang dihasilkan dari penilaian pekerjaan atau pengalaman kerja seseorang (Fu dan Deshpande, 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut, studi ini menggunakan konsep kepuasan pengguna sistem informasi yang memiliki kesamaan dengan objek penelitian yang digunakan.

Perdebatan alat ukur mengenai kepuasan pengguna juga masih menjadi penting didasarkan pada objek penelitian. Studi Islam (2012) mengukur kepuasan dengan, 1) pengalaman menggunakan aplikasi *online* sangat memuaskan; 2) pengalaman menggunakan aplikasi *online* sangat berkenan; dan 3) pengalaman menggunakan aplikasi *online* benar – benar menyenangkan. Studi Susanto *et al.* (2016) mengukur kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi dengan, 1) pilihan yang bijak menggunakan *smartphone banking*; 2) pengalaman menggunakan *smartphone banking* memuaskan; dan 3) penggunaan *smartphone* merupakan keputusan yang tepat dan secara keseluruhan, puas dengan penggunaan *smartphone banking*. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka studi ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Islam (2012) yang dirasa memiliki kesamaan objek penelitian.

Studi terdahulu menunjukkan adanya konsistensi hasil pengaruh kepuasan terhadap niat perilaku (Hadji *et al.*, 2014 ; Chen *et al.*, 2016 ; Susanto *et al.* 2016). Studi yang dilakukan oleh Bharati dan Chaudhury (2006) menemukan adanya hubungan positif antara kepuasan terhadap pembentukan niat menggunakan sistem informasi. Hasil yang sama ditemukan dalam studi Hadji *et al.* (2014) menjelaskan bahwa kepuasan memberikan pengaruh positif terhadap niat menggunakan sistem informasi. Studi Chen *et al.* (2016) menemukan hal yang sama bahwa kepuasan pengguna membentuk niat menggunakan sistem informasi. Maka dapat disimpulkan, semakin tinggi kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi maka semakin meningkatkan pembentukan niat menggunakan sistem informasi. Penalaran mengenai kepuasan pengguna, membawa pada hipotesis :

H1 : Kepuasan mempengaruhi niat menggunakan sistem informasi.

### C. Kualitas Sistem

Kualitas merupakan kondisi dinamis yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen (Garvin,1988). Kualitas juga didefinisikan sebagai keadaan dinamis yang terkait dengan produk, layanan, orang, proses, dan lingkungan yang memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan dan membantu menghasilkan nilai lebih tinggi (Goetsh dan Davis, 2010). Berdasarkan penjelasan dapat disimpulkan bahwa kualitas merupakan baik buruknya sesuatu terkait dengan produk, layanan, orang maupun lingkungan yang menghasilkan nilai yang tinggi.

Studi tentang kualitas sistem mencerminkan sistem pengolahan informasi yang diperlukan untuk menghasilkan *output* yang bernilai tinggi. Kualitas sistem dapat didefinisikan sebagai evaluasi penggunaan sistem dari perspektif teknis yang dipersepsikan tentang kehandalan sistem yang digunakan (Nelson *et al.*, 2005). Shaberwal *et al.* (2006) mendefinisikan kualitas sistem sebagai nilai dari suatu sistem yang handal, mudah digunakan, dan tepat waktu dalam merespon. Kualitas sistem juga didefinisikan sebagai nilai yang lebih tinggi yang dihasilkan oleh sebuah sistem (Islam, 2012). Maka kualitas sistem dapat didefinisikan sebagai nilai dari suatu sistem sebagai evaluasi penggunaan sistem yang handal, mudah digunakan serta tepat waktu dalam merespon dari perspektif teknis yang dipersepsikan individu.

Studi mengenai kualitas teridentifikasi ke dalam beberapa konsep antara lain kualitas layanan didefinisikan sebagai nilai suatu layanan mengenai teknologi yang digunakan yang dalam pelaksanaannya mencakup dengan waktu penggunaan (Netheler *et al.*, 2017). Konsep lain ialah kualitas data didefinisikan sebagai tingkatan data yang memiliki nilai yang benar dan terus mengalami perkembangan (Netheler *et al.*, 2017). Studi ini menggunakan kualitas sistem dalam menggunakan sistem informasi, hal ini dikarenakan penggunaan objek penelitian yang menggunakan sistem informasi.

Studi tentang kualitas sistem masih terdapat perdebatan alat ukur yang disebabkan adanya perbedaan objek penelitian. Omary dan Kalinga (2017) mengukur kualitas sistem dengan beberapa indikator yakni, 1) mudah digunakan; 2) penggunaan sistem bersahabat; 3) sistem mudah dipelajari; dan

4) operasi sistem yang stabil. Studi berbeda diungkapkan oleh Wixom dan Todd (2005) akan menilai sistem sangat berkualitas, berkualitas tinggi, dan kualitas dari sistem mempunyai rating tinggi. Berdasarkan alat ukur pada studi terdahulu maka studi ini mengembangkan konsep Omary dan Kalinga (2017) sebagai konsep untuk mengukur kualitas sistem.

Studi terdahulu menunjukkan adanya konsistensi hasil pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna (Islam, 2012 ; Shaberwal *et al.* 2006). Studi Shaberwal *et al.* (2006) menemukan kualitas sistem mempengaruhi kepuasan pengguna. Hasil yang sama ditemukan studi Islam (2012) menjelaskan adanya hubungan positif antara kualitas sistem dalam membentuk kepuasan pengguna sistem informasi. Maka dapat disimpulkan, semakin tinggi kualitas sistem yang digunakan maka semakin tinggi kepuasan pengguna sistem. Penjelasan diatas membawa hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H2 : Kualitas Sistem Mempengaruhi Kepuasan Pengguna

#### D. Kegunaan Persepsian

Studi Shaberwal *et al.* (2006) menjelaskan kegunaan persepsian sebagai tingkatan keyakinan individu dalam meningkatkan penggunaan sistem dan produktivitas kerja. Kajian yang dilakukan Jogiyanto (2007) mendefinisikan kegunaan persepsian sebagai seberapa jauh individu percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Maka dapat disimpulkan bahwa kegunaan persepsian

merupakan keyakinan individu dalam menggunakan sebuah sistem dalam upaya untuk meningkatkan kinerja pekerjaannya.

Perdebatan alat ukur mengenai kegunaan persepsian masih menjadi penting didasarkan pada perbedaan objek penelitian. Studi Venkatesh dan Davis (2000) mengukur kegunaan persepsian dengan 1) menggunakan sistem meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan individu; 2) menggunakan sistem meningkatkan produktivitas individu; 3) menggunakan sistem meningkatkan efektivitas individu dalam pekerjaan; dan 4) sistem berguna dalam penyelesaian pekerjaan. Studi berbeda oleh Islam (2012) menggunakan alat ukur persepsian kegunaan yaitu 1) menggunakan sistem adalah bermanfaat; 2) sistem memberikan keuntungan; dan 3) secara keseluruhan penggunaan sistem menguntungkan. Studi Susanto *et al.* (2015) mengukur kegunaan persepsian dengan 1) menggunakan layanan *smartphone banking* dapat mengakses lebih cepat; 2) menggunakan *smartphone banking* mudah dalam mengakses layanan; 3) menggunakan *smartphone banking* meningkatkan efektivitas layanan; dan 4) *smartphone banking* bermanfaat untuk kebutuhan layanan. Berdasarkan konsep terdahulu, studi ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan dalam konsep Venkatesh dan Davis (2000) yang dirasa tepat untuk diterapkan dalam studi ini.

Studi terdahulu yang dilakukan oleh Calisir dan Calisir (2004) menemukan kegunaan persepsian mempengaruhi kepuasan pengguna. Studi berbeda oleh Chen *et al.* (2016) menemukan hasil yang sama bahwa kegunaan persepsian mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Hal

yang sama diungkapkan oleh Omary dan Kalinga (2017) bahwa kegunaan persepsian mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Berdasarkan studi terdahulu yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegunaan persepsian memberikan pengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Kegunaan persepsian mempengaruhi kepuasan pengguna

#### E. Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak didefinisikan sebagai tingkat di mana manajemen puncak memahami pentingnya fungsi sistem informasi dan secara pribadi terlibat dalam kegiatan sistem informasi (Jitpaiboon dan Kalaian, 2005). Studi Hussein *et al.* (2007) menjelaskan dukungan manajemen puncak sebagai keterlibatan dan partisipasi manajemen eksekutif atau manajemen puncak organisasi dalam mendukung kegiatan teknologi informasi atau sistem informasi. Manajemen puncak memainkan peran penting dalam menghasilkan inovasi dengan menyediakan lingkungan yang sesuai, dan membuat keputusan yang meningkatkan penciptaan dan pelaksanaan kegiatan organisasi dengan sukses (Shaar *et al.* 2015). Berdasarkan studi terdahulu dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak didefinisikan sebagai dukungan berupa keterlibatan dari manajer atau pemimpin tertinggi dalam sebuah organisasi untuk mendukung pencapaian tujuan dalam sebuah organisasi.

Studi mengenai dukungan manajemen puncak masih mengalami perdebatan alat ukur yang disebabkan oleh perbedaan objek penelitian. Studi Hussein *et al.* (2007) mengukur dukungan manajemen puncak antara lain

1) manajer sangat mengenali potensi sistem informasi untuk meningkatkan produktivitas; 2) manajemen puncak memberikan dukungan kuat untuk sistem informasi; 3) manajemen puncak mendorong karyawan untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan. Alat ukur lain tentang dukungan manajemen puncak oleh Khan *et al.* (2013) antara lain 1) keterlibatan manajemen puncak dengan fungsi sistem informasi sangat kuat; 2) manajemen puncak mendukung sistem informasi; 3) manajemen puncak memahami peluang sistem informasi; 4) manajemen puncak menekan unit operasi untuk bekerja dengan memanfaatkan sistem informasi. Berdasarkan konsep alat ukur yang telah diajukan, studi ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Hussein *et al.* (2007) dan Khan *et al.* (2013) dengan melakukan penyesuaian didasarkan pada objek yang digunakan.

Studi terdahulu menunjukkan adanya konsistensi hasil pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Studi Mahmood *et al.* (2000) menemukan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kepuasan pengguna teknologi informasi. Cho (2007) menemukan hasil yang sama bahwa dukungan manajemen puncak mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Studi berbeda oleh Salimon *et al.* (2016) mengungkapkan hasil yang sama bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Maka dapat disimpulkan bahwa tingginya dukungan manajemen puncak dapat meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H4 : Dukungan manajemen puncak mempengaruhi kepuasan pengguna

#### F. Kondisi Yang Memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai proses dan sumber daya yang memfasilitasi kemampuan individu untuk memanfaatkan sistem informasi (Shaberwal *et al.*, 2006). Telaah literatur yang dilakukan oleh Jogyanto (2007) mendefinisikan kondisi yang memfasilitasi sebagai faktor – faktor objektif di lingkungan berupa dukungan komputer yang dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Maka dapat disimpulkan bahwa kondisi yang memfasilitasi merupakan suatu proses yang memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memfasilitasi individu untuk memanfaatkan teknologi informasi dan sistem informasi.

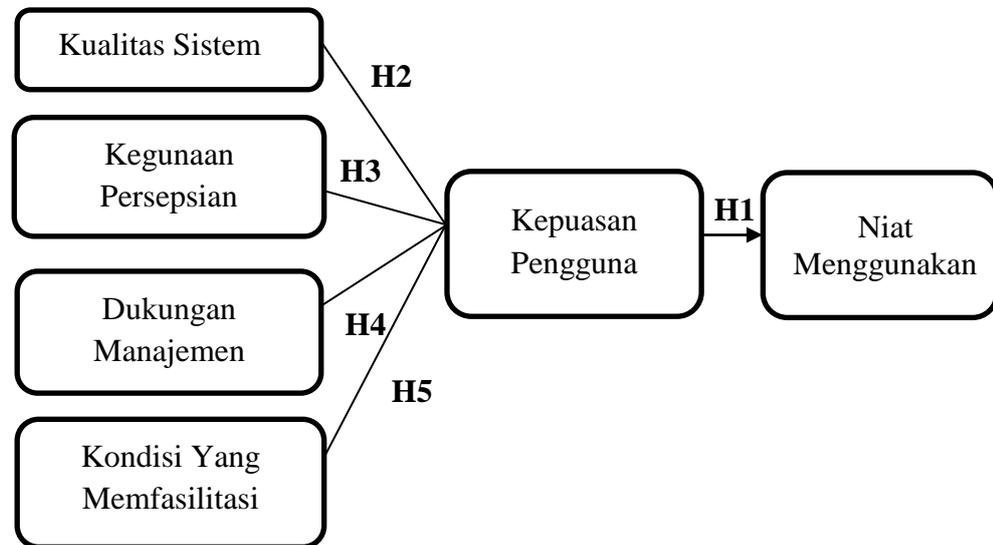
Studi mengenai kondisi yang memfasilitasi masih terdapat perdebatan terhadap alat ukur yang digunakan. Teo dan Schaik (2009) mengajukan alat ukur kondisi yang memfasilitasi dengan 1) ketika membutuhkan bantuan untuk menggunakan komputer, panduan telah disediakan sebelumnya; 2) saat membutuhkan bantuan untuk menggunakan komputer, instruksi khusus tersedia untuk membantu. Studi yang berbeda oleh Venkatesh *et al.* (2012) mengukur kondisi yang memfasilitasi dengan 1) memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan *mobile* internet; 2) memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan *mobile* internet; 3) *mobile* internet sesuai dengan teknologi yang digunakan, dan 4) memperoleh bantuan dari orang lain saat mengalami kesulitan menggunakan *mobile* internet. Berdasarkan studi

terdahulu, maka penelitian ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan Venkatesh *et al.* (2012) sebagai konsep untuk mengukur kondisi yang memfasilitasi dengan melakukan penyesuaian yang didasarkan pada objek yang digunakan.

Studi terdahulu menunjukkan adanya konsistensi hasil pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Studi Maillet *et al.* (2014) menemukan bahwa kondisi yang memfasilitasi mempengaruhi kepuasan perawat dalam menggunakan teknologi informasi. Salimon *et al.* (2016) menemukan kondisi yang memfasilitasi mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Omary dan Kalinga (2017) dimana kondisi yang memfasilitasi mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Berdasarkan studi terdahulu, dapat disimpulkan bahwa tingginya kondisi yang memfasilitasi dalam menggunakan sistem informasi memberikan pengaruh terhadap peningkatan kepuasan pengguna sistem informasi. Maka, peneliti mengajukan hipotesis :

H5 : Kondisi yang memfasilitasi mempengaruhi kepuasan pengguna

## G. Model Penelitian

**Gambar 2.1. Model Penelitian**

Studi ini mengajukan niat menggunakan sistem informasi sebagai tujuan penelitian. Berdasarkan kajian teori – teori sebelumnya niat menggunakan dipengaruhi oleh kepuasan pengguna sistem informasi. Kepuasan pengguna sebagai variabel mediator dipengaruhi oleh kualitas sistem, kegunaan persepsian, dukungan manajemen puncak dan kondisi yang memfasilitasi.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Bab ini tersusun atas lima sub bagian yakni, yang pertama membahas mengenai desain penelitian yang digunakan untuk menguji keterkaitan antara variabel yang diteliti. Kedua, membahas mengenai populasi, sampel dan teknik penyampelan yang akan digunakan dalam penelitian. Ketiga, membahas mengenai pengukuran variabel yang saling berpengaruh. Keempat membahas mengenai uji validitas dan reliabilitas penelitian Kelima, membahas mengenai teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

#### **A. Desain Penelitian**

Studi penelitian ini merupakan studi penelitian *causal*. Penelitian *causal* meneliti mengenai hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini menguji hubungan antara variabel yang mempengaruhi niat menggunakan sistem informasi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *cross sectional*, dimana proses pengambilan data dilakukan pada satu waktu dan tempat tertentu. Desain penelitian menggunakan metode survei yakni teknik penelitian dimana informasi dikumpulkan dari sekelompok manusia sebagai sampel biasanya menggunakan daftar pertanyaan (Suparmoko, 1999).

Penelitian ini didasarkan pada cara memperolehnya terdiri atas data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan individu atau

kelompok secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat diwawancarai maupun observasi. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari pihak internal di rumah sakit melalui pertanyaan berupa kuesioner.

## **B. Definisi Operasional**

Dalam mengukur variabel penelitian, setiap variabel didefinisikan sebagai berikut :

### **1. Niat Menggunakan Sistem Informasi**

Niat menggunakan sistem informasi didefinisikan sebagai keinginan untuk meneruskan penggunaan akan sesuatu ketika merasa puas pada saat menggunakan sistem informasi (Susanto *et al.*, 2016). Niat menggunakan sistem informasi diukur dengan *skala likert* berdasarkan indikator 1) terus menggunakan sistem informasi; 2) keinginan terus menggunakan sistem informasi; dan 3) akan sering menggunakan sistem informasi di masa depan (Susanto *et al.*, 2016).

### **2. Kepuasan Pengguna**

Kepuasan pengguna juga didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna percaya bahwa penggunaan akan sebuah sistem memenuhi harapan akan informasi yang dibutuhkan (Shaberwal *et al.*, 2006). Kepuasan pengguna diukur dengan dengan *skala likert* berdasarkan indikator 1) pengalaman menggunakan sistem informasi sangat memuaskan; 2) pengalaman menggunakan sistem informasi sangat berkenan; 3) pengalaman

menggunakan sistem informasi benar – benar menyenangkan (Islam, 2012).

### **3. Kualitas Sistem**

Kualitas sistem didefinisikan sebagai nilai dari suatu sistem sebagai evaluasi penggunaan sistem yang handal, mudah digunakan serta tepat waktu dalam merespon dari perspektif teknis yang dipersepsikan individu (Nelson *et al.*, 2005 ; Shaberwal *et al.*, 2006 ; Islam, 2012). Kualitas sistem diukur dengan 1) mudah digunakan; 2) penggunaan sistem bersahabat; 3) sistem mudah dipelajari; dan 4) operasi sistem yang stabil (Omary dan Kalinga, 2017).

### **4. Kegunaan Persepsian**

Kegunaan persepsian merupakan keyakinan individu dalam menggunakan sebuah sistem dalam upaya untuk meningkatkan kinerja pekerjaannya (Shaberwal *et al.*, 2006 ; Jogiyanto, 2007). Kegunaan persepsian diukur dengan *skala likert* berdasarkan indikator 1) menggunakan sistem meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan individu; 2) menggunakan sistem meningkatkan produktivitas individu; 3) menggunakan sistem meningkatkan efektivitas individu dalam pekerjaan; dan 4) sistem berguna dalam penyelesaian pekerjaan (Venkatesh dan Davis 2000).

### **5. Dukungan Manajemen Puncak**

Dukungan manajemen puncak didefinisikan sebagai dukungan berupa keterlibatan dari manajer atau pemimpin tertinggi dalam sebuah organisasi

untuk mendukung pencapaian tujuan dalam sebuah organisasi (Jitpaiboon dan Kalaiyan, 2005 ; Hussein *et al.*, 2007 ; Shaar *et al.*, 2015). Dukungan manajemen puncak diukur dengan *skala likert* berdasarkan indikator 1) manajer sangat mengenali potensi sistem informasi untuk meningkatkan produktivitas; 2) manajemen puncak memberikan dukungan kuat untuk sistem informasi; 3) manajemen puncak mendorong karyawan untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan; 4) keterlibatan manajemen puncak dengan fungsi sistem informasi sangat kuat; 5) manajemen puncak memahami peluang sistem informasi; dan 6) manajemen puncak menekan unit operasi untuk bekerja dengan memanfaatkan sistem informasi (Hussein *et al.*, 2007; Khan *et al.*, 2013)

## **6. Kondisi Yang Memfasilitasi**

Kondisi yang memfasilitasi merupakan suatu proses yang memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memfasilitasi individu untuk memanfaatkan teknologi informasi dan sistem informasi (Shaberwal *et al.*, 2006 ; Jogiyanto, 2007). Kondisi yang memfasilitasi diukur dengan *skala likert* berdasarkan indikator 1) memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan sistem informasi; 2) memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan sistem informasi; 3) sistem informasi sesuai dengan teknologi yang digunakan; dan 4) memperoleh bantuan dari orang lain saat mengalami kesulitan menggunakan sistem informasi (Venkatesh *et al.*, 2012).

**Tabel 3.1 Indikator Penelitian**

Variabel	Indikator Penelitian	Referensi
Niat Menggunakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terus Menggunakan Sistem Informasi</li> <li>2. Keinginan terus menggunakan sistem informasi</li> <li>3. Akan sering menggunakan sistem informasi di masa depan</li> </ol>	(Susanto <i>et al.</i> , 2016)
Kepuasan Pengguna	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalaman menggunakan sistem informasi sangat memuaskan.</li> <li>2. Pengalaman menggunakan sistem informasi sangat berkesan</li> <li>3. Pengalaman menggunakan sistem informasi benar – benar menyenangkan</li> </ol>	(Islam, 2012)
Kualitas Sistem	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah digunakan</li> <li>2. Penggunaan system bersahabat</li> <li>3. System mudah dipelajari</li> <li>4. Operasi sistem yang stabil</li> </ol>	(Omary dan Kalinga, 2017)
Kegunaan Persepsian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan sistem meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan individu</li> <li>2. Menggunakan sistem meningkatkan produktivitas individu</li> <li>3. Menggunakan sistem meningkatkan efektivitas individu dalam pekerjaan</li> <li>4. Sistem berguna dalam penyelesaian pekerjaan</li> </ol>	(Venkatesh dan Davis, 2000)
Dukungan Manajemen Puncak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan mengenali potensi sistem informasi untuk meningkatkan produktivitas</li> <li>2. Manajemen puncak memberikan dukungankuat untuk sistem informasi</li> <li>3. Manajemen puncak mendorong karyawan untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan</li> <li>4. Keterlibatan manajemen puncak degan fungsi sistem informasi sangat kuat</li> <li>5. Manajemen puncak memahami</li> </ol>	(Hussein <i>et al.</i> 2007 ; Khan <i>et al.</i> 2013)

	peluang penggunaan sistem informasi	
	6. Manajemen puncak menekan unit operasi untuk bekerja memanfaatkan sistem informasi	
Kondisi yang Memfasilitasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan sistem informasi</li> <li>2. Memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan sistem informasi</li> <li>3. Sistem informasi sesuai dengan teknologi yang digunakan</li> <li>4. Memperoleh bantuan dari orang lain saat mengalami kesulitan menggunakan sistem informasi</li> </ol>	(Venkatesh <i>et al.</i> 2012)

Sumber : Data yang diolah (2017)

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Penyampelan

#### 1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi juga didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan satuan baik objek maupun subjek yang diteliti dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah pihak eksternal rumah sakit.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel juga didefinisikan sebagai objek yang dipelajari sebagai

sumber data (Sugiyono, 2014). Maka, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari untuk menjadi sumber data.

Sampel yang baik memiliki ukuran yang harus optimal. Jika ukuran sampel (n) terlalu kecil, maka belum cukup untuk mencapai tujuan penelitian dan jika terlalu besar, memerlukan biaya dan sumber daya yang sangat besar. Sehingga ukuran sampel yang harus optimal yaitu, tidak terlalu besar atau terlalu kecil dan secara teknis ukuran sampel harus cukup besar untuk dapat mewakili data (Kothari, 2004). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah tenaga kesehatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang dimana dalam menyelesaikan pekerjaannya memanfaatkan sistem informasi yang ada di rumah sakit.

Penentuan ukuran sampel dalam validitas kuesioner didasarkan pada besaran *factor loading* (Hair *et al.*, 2010). Sampel berdasarkan *factor loading* disajikan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
***Factor Loading***

<i>Factor Loading</i>	Ukuran Sampel
0.30	350
0.35	250
0.40	200
0.45	150
0.50	120
0.60	85
0.65	70
0.70	60
0.75	50

Sumber : Hair *et al.* (2010)

Berdasarkan tabel *factor loading*, peneliti menerapkan *factor loading* sebesar 0,4, sehingga jumlah responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian yang akan dilakukan ialah 200 responden.

### **3. Teknik Penyampelan**

Kajian Sugiyono (2014) mendefinisikan teknik sampling sebagai teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian. Terdapat dua jenis teknik penyampelan yakni *probabillity sampling* dan *non probabillity sampling*. Studi ini menggunakan teknik *non probabillity sampling* yang salah satunya ialah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Tujuan dari *purposive sampling* ialah untuk mengambil subjek atau objek yang didasarkan pada tujuan penelitian. Pertimbangan untuk sampel studi ini adalah tenaga kesehatan yang dalam pekerjaannya memanfaatkan sistem informasi rumah sakit minimal satu tahun di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

#### **D. Jenis Dan Sumber Data**

Berdasarkan sumber data, penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diterima oleh peneliti secara langsung, biasanya melalui wawancara dan kuesioner. Metode pengumpulan data dalam studi ini melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti untuk diisi oleh responden yakni pihak internal rumah sakit.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menerapkan kuesioner bentuk langsung tertutup dengan menggunakan model *rating scale* yakni responden memilih secara langsung skala jawaban yang tersedia sesuai dengan kepentingannya. Skala yang digunakan dalam pengukuran kepentingan responden ialah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi dan pendapat individu maupun kelompok individu mengenai potensi dan permasalahan suatu objek, perencanaan, pelaksanaan, dan hasil tindakan (Sugiyono,2015).

**Tabel 3.3**  
**Skala *Likert***

	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Boone dan Boone (2012)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan kuesioner, dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada pihak internal Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2014). Validitas mengacu pada kemampuan instrumen pengumpulan data untuk mengukur apa yang harus diukur, untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang sedang diukur dan sebuah instrumen dianggap memiliki validitas yang tinggi jika instrumen tersebut benar-benar dapat dijadikan alat untuk mengukur sesuatu secara tepat. Jika laporan tidak sesuai dengan kebenaran objek, maka data tersebut dianggap tidak valid (Sugiyono, 2014). Kuesioner yang memuat daftar pertanyaan dikatakan valid apabila memiliki *factor loading*  $\geq 0,4$  dan tersalin secara bersamaan pada faktor yang sama.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun dipakai secara berulang-ulang pada subjek yang sama atau berbeda, sehingga suatu instrumen dikatakan reliabel jika dapat mengukur sesuatu dengan hasil yang konsisten.

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data. Suatu data dikatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti yang sama dalam kurun waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama (Sugiyono,

2014). Metode pendekatan dalam uji ini ialah konsistensi internal dimana memerlukan suatu bentuk tes yang digunakan sekaligus sekelompok subjek. Uji reliabilitas dalam studi ini menggunakan rumus *alpha chronbach*, yang dinyatakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right) \right)$$

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varians perbutir pertanyaan

$\sigma^2$  = Varians total

Taraf signifikan ditentukan 5% apabila hasil yang diperoleh  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka kuesioner memenuhi syarat reliabilitas. Tingkat reliabilitas diterima secara umum adalah  $> 0,60$ .

#### **G. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

Hipotesis akan dibuktikan menggunakan alat analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan alat statistik deksriptif dan konfirmasi analisis data. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan responden, dan konfirmasi analisis data digunakan untuk menguji hipotesis. Adapun tahapan – tahapan pemodelan dan analisis persamaan struktural sebagai berikut :

### 1. Menilai Kriteria *Goodness Of Fit*

Sebelum data diolah harus diuji apakah data distribusi dan data *outliner* bersifat normal secara *multivare*. *GoodnessOf Fit* mengukur kesesuaian input observasi atau matrix kovarian dan korelasi atau hubungan yang sesungguhnya dengan model penelitian yang diajukan.

SEM (*structural equaton modelling*) merupakan sebuah teknik statistik yang digunakan untuk membangun dan menguji model statistik yang biasanya dalam model sebab – akibat (Sarwono, 2010). Uji yang termasuk dalam SEM ialah *factor analysis*, *path analysis*, dan regresi (Sarwono, 2010). Dalam studi ini pengujian SEM dilakukan dengan dua macam yakni kesesuaian model dan uji signifikansi kausalitas melalui uji koefisien regresi.

Berikut merupakan tabel *Goodness of fit index* :

<b>Tabel 3.4 Goodness Of Fit Index</b>	
<i>Goodness of fit index</i>	<i>Cut Of Value</i>
$\chi^2 = chi\ square$	Diharapkan kecil
<i>Significant probability</i>	$\geq 0,05$
RMSEA	$\leq 0,08$
GFI	$\geq 0,90$
AGFI	$\geq 0,90$
TLI	$\geq 0,90$
CFI	$\geq 0,90$
NFI	$\geq 0,90$
IFI	$\geq 0,90$
RMR	$\leq 0,40$

Sumber : Hair *et al.* (2010)

Uji SEM memiliki kriteria (*Goodness Of Fit*) yang dijelaskan sebagai berikut :

a) *Chi-Square* ( $x^2$ )

*Chi-Square* ( $x^2$ ) merupakan pengukuran dasar yang diterapkan dalam analisis SEM yang bertujuan untuk mengukur, dan menghitung serta menjumlahkan perbedaan antara matriks kovarian hasil pengamatan dan estimasi dengan menggunakan rumus yang diungkapkan oleh Hair *et al.* (2010) sebagai berikut:

$$x^2 = (N-1) (S-\sum k)$$

Dengan keterangan :

N = Ukuran sampel

$x^2$  = Akan meningkat seiring peningkatan ukuran sampel

S= Matriks kovarian estimasi

(S- $\sum k$ ) = Selisih antara matriks kovarian yang hasil observasi dan estimasi

Dalam teknik SEM, kovarian estimasi dipengaruhi oleh jumlah parameter yang bebas untuk diestimasikan, sehingga model *degrees of freedom* (df) berpengaruh terhadap  $x^2$  pengujian *Goodness of Fit* (GOF). *Degrees of freedom* (df) merupakan presentasi jumlah informasi matematis untuk mengestimasi parameter model. Untuk menentukan jumlah parameter bebas dalam analisis struktur kovarian, menggunakan rumus yang disajikan oleh Hair *et al.* (2010), sebagai berikut ;

$$df = \frac{1}{2} [(p) (p+1)]k$$

Dengan keterangan :

$p$  = Total jumlah variabel yang diamati / diobservasi

$k$  = Total parameter yang diestimasi (parameter bebas)

Model penelitian akan terlihat baik, bila nilai *chi-square* yang dihasilkan rendah. Semakin kecil nilai  $\chi^2$ , maka semakin baik model penelitian. Sehingga, jika dalam uji beda *chi-square* nilai  $\chi^2 = 0$ , menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan dan dapat diterima berdasarkan probabilitas dengan *cut off value*  $p > 0.005$  atau  $p > 0,10$ .

b) *The Root Mean Square Error Of Approximation* (RMSEA)

RMSEA berfungsi sebagai kriteria untuk pemodelan struktur kovarian dengan mempertimbangkan kesalahan yang mendekati populasi, dan model penelitian yang baik, apabila nilainya lebih kecil atau sama dengan 0,05 dan cukup baik jika lebih kecil dari 0,08 (Sarwono, 2010). RMSEA memiliki kelebihan yakni *confidence interval* yang dibutuhkan dalam penelitian, misalnya nilai berkisar 0.03-0.08 dengan 95% konfiden. RMSEA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{RMSEA} = \sqrt{\frac{\chi^2 / \text{df} - 1}{N - 1}}$$

Dengan keterangan :

$N$  = Jumlah sampel

$\text{df}$  = *degree of freedom*, jika  $\chi^2 < \text{df}$ , maka RMSEA sama dengan 0

c) *Root Mean Error (RMR)*

RMR merupakan nilai rata – rata seluruh residual yang distandarisasi (Sarwono, 2010). RMR menggambarkan rata – rata nilai *fitted residual* yang diderivasi dari *fitting* matrik varian kovarian model yang dihipotesiskan. Nilai RMR berkisar dari 0 – 1, dan model yang cocok memiliki nilai  $RMR < 0.05$ .

d) *Goodness Of Fit Index (GFI)*

GFI diartikan sebagai nilai indeks keselarasan yang menunjukkan tingkat kesesuaian model secara keseluruhan yang dihitung dari residual kuadrat model yang diperkirakan dan dibandingkan dengan data yang sebenarnya. GFI mengukur jumlah relatif varian dan kovarian yang besarnya berkisar dari 0 – 1, dan jika nilai besarnya mendekati 0 maka model memiliki kecocokan yang rendah, namun jika mendekati 1 maka model memiliki kecocokan yang baik (Sarwono, 2010).

e) *Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI)*

Pengujian ini, disesuaikan dengan *degree of freedom* untuk menguji diterima tidaknya model dalam penelitian. Nilai AGFI sama dengan atau lebih besar dari 0,9, apabila lebih besar dari 0,9 maka model memiliki kesesuaian keseluruhan yang baik (Sarwono, 2010).

Dalam evaluasi model SEM, terdapat beberapa indeks yang dapat dijadikan sebagai pembanding terhadap model lain atau dapat disebut sebagai *baselined model*. Dalam output *AMOS* terdapat dua model *baselined* yang disajikan yakni *saturated model* dan *independed model*.

*Saturated Model* merupakan jumlah parameter yang diatur dengan jumlah parameter yang diestimasi dengan *distinct sample moment*, sehingga memperoleh *degree of freedom* adalah 0. *Independed model* merupakan model yang dimana seluruh variabel dibuat tidak berkorelasi atau berhubungan, dan parameter yang digunakan sebanyak variabel yang diobservasi atau diamati. Adapun indeks lain yang digunakan untuk mengukur kesesuaian model adalah sebagai berikut:

f) *Tucker Lewis Index (TLI)*

TLI merupakan *alternative increment fit index* yang membandingkan sebuah model yang diuji terhadap *baseline model*. TLI sedikit terpengaruh oleh ukuran sampel. Ketentuan penerimaan sebuah model sebesar 0,95 dan apabila nilai mendekati 1 maka model tersebut menunjukkan kecocokan yang sangat tinggi (Sarwono, 2010).

g) *Comparative Fit Index (CFI)*

CFI merupakan kesesuaian *incremental* atau kesesuaian tambahan yang membandingkan model yang diuji dengan *null model*. Indeks ini dinilai baik untuk mengukur model dikarenakan tidak terpengaruh oleh besarnya sampel dan kerumitan model. Dalam indeks ini, apabila nilai mendekati 1 maka model yang dibuat memiliki kecocokan yang tinggi, dan apabila mendekati 0, maka model memiliki kecocokan yang rendah (Sarwono, 2010).

h) *Normed Fit Index* (NFI)

NFI merupakan besarnya ketidakcocokan antara model target dengan model dasar yang dimana diperoleh dengan membandingkan *chi-square* hitung pada model. Model memiliki kecocokan yang tinggi jika nilai mendekati 1 (Sarwono, 2010).

i) *Incremental Fit Index* (IFI)

IFI merupakan indeks masalah yang muncul dalam NFI, apabila nilai yang diperoleh diluar kisaran 0 – 1. Nilai IFI diindikasikan apabila lebih besar dari 0,90.

## 2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian dilakukan dengan analisis *structural equation modelling* (SEM). Dalam penelitian ini menggunakan dua macam teknik analisis data, yaitu :

- a. *Confirmatory Factor Analysis*, digunakan untuk mengkonfirmasi faktor – faktor yang paling dominan dalam suatu kelompok variabel.
- b. *Regression Weight*, dalam SEM digunakan untuk meneliti besarnya pengaruh antar variabel

Analisis faktor merupakan teknik yang menyangkut interdependensi antar variabel yang pada dasarnya mencoba melakukan penyederhanaan masalah untuk mempermudah interpretasi melalui pola hubungan maupun reduksi data. Terdapat dua jenis analisis faktor menurut Sarwono (2010), yakni analisis faktor eksplorasi (*exploratory factor analysis*) dan analisis faktor penegasan (*confirmatory factor analysis*). Analisis faktor eksplorasi

dirancang untuk suatu situasi dimana hubungan antara variabel – variabel yang diobservasi dan variabel laten tidak diketahui atau tidak jelas. Sedangkan, analisis faktor konfirmatori digunakan oleh peneliti apabila telah memiliki pengetahuan struktur variabel laten yang melandasinya.

Analisis menggunakan SEM digunakan dalam penelitian ini, didasarkan padakemampuannya yang dapat mengkombinasikan model pengukuran (*measurement model*) dan model struktural (*structural model*) secara efisien jika dibandingkan dengan teknik *multivaret*. Pengujian dalam penelitian iini dapat menggunakan teknik analisis SEM yang juga dapat dilakukan dengan menggunakan model persamaan struktural yang dilakukan dengan *AMOS*.

Pengujian hipotesis mengenai kausalitas atau hubungan sebab akibat dikembangkan melalui model dengan menggunakan *maximum likelihood estimation* (ML) dengan program *AMOS*. *Maximum likelihood estimation* akan mendapatkan nilai *critical ratio* (CR) yang identik dengan *t* dalam regresi.

## **BAB IV**

### **HASIL PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas tentang hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan. Hasil dan pembahasan pada bab ini terdiri dari tiga bagian, pertama deskripsi sampel yakni menjelaskan tentang sampel yang digunakan dalam penelitian yang diperoleh melalui kuesioner. Penyebaran dan pengambilan kuesioner dilakukan pada tanggal 02 Maret sampai 20 Maret 2018 di Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Surakarta, peneliti berhasil menyebar 200 kuesioner dengan tingkat pengembalian kuesioner 100%. Kedua, hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa uji data dan hipotesis yang digunakan peneliti. Ketiga, pembahasan, yaitu menjelaskan tentang variabel dan hasil yang telah diperoleh dari penelitian. Penjelasan isi keseluruhan sebagai berikut:

#### **A. Deskripsi Sampel**

Sampel penelitian berjumlah 200 responden dengan melakukan penyebaran kuesioner pada Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Surakarta dengan tingkat pengembalian kuesioner sebesar 100%.

**Tabel 4.1. Data Distribusi Sampel Penelitian**

<b>Data Klasifikasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase%</b>
Jumlah kuesioner disebar	200	100 %
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Total kuesioner yang dapat diolah	200	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Metode penyampelan yang digunakan ialah *purposive sampling* yakni pengambilan sampel ditentukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data responden secara lengkap. Beberapa karakteristik sampel penelitian dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Pria	83	41,5%
2.	Wanita	117	58,5%
Total		200	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa terdapat 83 responden berjenis kelamin pria dengan persentase 41,5% dan 117 responden berjenis kelamin wanita dengan persentase 58,5%.

**Tabel 4.3. Karakteristik Responden Menurut Usia**

No.	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1.	<25 tahun	19	9,5%
2.	25-35 tahun	65	32,5%
3.	36-45 tahun	55	27,5%
4.	> 45 tahun	61	30,5%
Total		200	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2018)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa 19 responden berusia kurang dari 25 tahun dengan persentase 9,5%, untuk usia 25-35 tahun berjumlah 65 responden dengan persentase 32,5%, sedangkan 55 responden berusia 36-45 tahun dengan persentase 27,5% dan 61 responden berusia lebih dari 45 tahun dengan persentase 30,5%.

## B. Hasil Penelitian

Pengujian instrumen dilakukan sebelum melakukan penelitian, untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian merupakan instrumen yang valid dan reliabel.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Oleh karena konstruk-konstruk dalam penelitian ini merupakan konstruk berperilaku, maka uji validitas kuesioner menggunakan metode analisis faktor. Validitas kuesioner diketahui dengan melihat nilai *loading factor*nya dalam tabel *Rotated component matrix*. Butir-butir kuesioner dalam satu variabel dinyatakan valid bila mempunyai faktor *loading* lebih besar dari 0,40, tidak mempunyai nilai ganda (*cross loading*) dalam faktor (kolom) yang ada, dan terekstrak sempurna (mempunyai korelasi tinggi satu sama lain) dalam satu kolom. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Kuesioner**

Butir kuesioner	<i>Loading factor</i>	Keterangan
NM1	0,794	Valid
NM2	0,847	Valid
NM3	0,815	Valid
KP1	0,742	Valid
KP2	0,770	Valid
KP3	0,682	Valid
KS1	0,780	Valid
KS2	0,721	Valid
KS3	0,730	Valid
KS4	0,590	Valid
KPR1		
KPR2	0,782	Valid
KPR3	0,763	Valid
KPR4	0,752	Valid
	0,728	Valid
DMP1		
DMP2	0,661	Valid
DMP3	0,704	Valid
	0,831	Valid
KYM1		
KYM2	0,615	Valid
KYM3	0,820	Valid
	0,731	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Butir kuesioner DMP4, DMP5, DMP6 dan KYM4 terpaksa harus dikeluarkan dari daftar kuesioner karena tidak mengumpul dalam faktor yang sama atau terjadi *cross loading*. Butir-butir kuesioner sisanya mengumpul pada faktor yang sama, yang mengindikasikan setiap indikator dari setiap variabel berkorelasi erat satu sama lain dalam satu variabel.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu butir kuesioner konsisten dari waktu ke waktu dalam mengukur suatu variabel. Reliabilitas kuesioner diuji dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Reliabilitas butir kuesioner diketahui dari koefisien Alpha ( $\alpha$ ) nya. Bila nilai  $\alpha$  lebih besar dari 0,6 maka butir kuesioner dapat dinyatakan reliabel. Sebaliknya bila nilai  $\alpha$  lebih kecil dari 0,6 maka butir kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner**

Variabel	Koefisien Alpha ( $\alpha$ )	Keterangan
Niat menggunakan (NM)	0,9014	Reliabel
Kepuasan pengguna (KP)	0,8850	Reliabel
Kualitas sistem (KS)	0,8855	Reliabel
Kegunaan persepsian (KP)	0,9325	Reliabel
Dukungan manajemen puncak (DMP)	0,8454	Reliabel
Kondisi yang memfasilitasi	0,8586	Reliabel

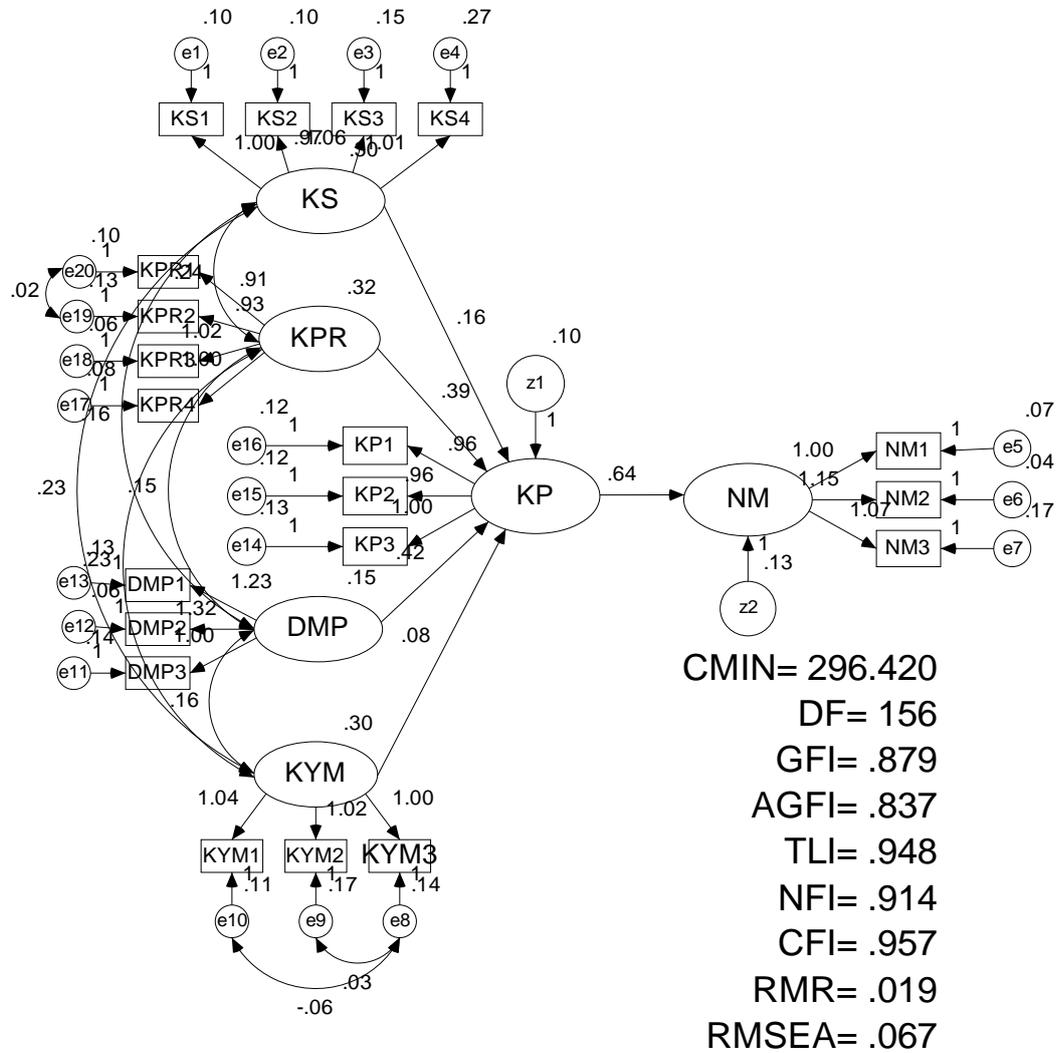
Sumber: Data primer yang diolah (2018).

Terlihat semua butir kuesioner valid dalam variabel yang diteliti mempunyai nilai reliabilitas lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan semua butir kuesioner tersebut reliabel digunakan mengambil data.

## 3. Uji Hipotesis

Teknik data yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan

aplikasi AMOS. Hasil dari penelitian diatas menghasilkan model yang ditampilkan pada gambar 4.1.



**Gambar 4.1. Model Struktural**

Kriteria ujinya ialah jika nilai c.r lebih dari nilai Ztabelnya maka dapat disimpulkan variabelnya berpengaruh signifikan.

a. Uji Model Fit

## 1) Uji Asumsi Normalitas Data

Data dikatakan normal bila nilai *critical ratio* (c.r) *multivariate* terletak dalam interval  $-2,58 < c.r < 2,58$ . Untuk mencapai normalitas *multivariate* beberapa data yang masuk kategori *outlier* dihilangkan. Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam output berikut:

**Tabel 4.6. Assessment Of Normality (Group number 1)**

<i>Variable</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Skew</i>	<i>C.r.</i>	<i>Kurtosis</i>	<i>C.r.</i>
KYM1	2.000	5.000	-.220	-1.269	-.331	-.957
KYM2	2.000	5.000	-.220	-1.272	-.218	-.630
KYM3	3.000	5.000	-.083	-.481	-.734	-2.119
DMP1	3.000	5.000	-.158	-.912	-.529	-1.528
DMP2	3.000	5.000	-.064	-.368	-.481	-1.388
DMP3	3.000	5.000	.026	.152	-.671	-1.938
KPR1	2.000	5.000	-.346	-2.000	.097	.279
KPR2	2.000	5.000	-.274	-1.582	-.145	-.419
KPR3	2.000	5.000	-.337	-1.944	-.108	-.311
KPR4	2.000	5.000	-.337	-1.944	-.108	-.311
KS4	2.000	5.000	-.205	-1.186	-.321	-.928
KS3	2.000	5.000	-.418	-2.413	.191	.552
KS2	2.000	5.000	-.211	-1.219	.031	.091
KS1	2.000	5.000	-.298	-1.722	.348	1.006
NM3	2.000	5.000	-.616	-3.558	.407	1.175
NM2	2.000	5.000	-.297	-1.715	.048	.140
NM1	3.000	5.000	-.066	-.383	-.524	-1.512
KP1	2.000	5.000	-.445	-2.567	.382	1.103
KP2	2.000	5.000	-.499	-2.878	.848	2.448
KP3	2.000	5.000	-.325	-1.874	-.028	-.081
<b>Multivariate</b>					<b>195.216</b>	<b>46.533</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Terlihat dalam *output* SEM nilai c.r sebesar 46,533. Walaupun normalitas *multivariate* masih jauh dari syarat sebesar 2,58, namun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh berdasarkan jawaban responden yang sangat beragam, sehingga sulit untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal *multivariate* secara

sempurna. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka nilai normalitas *multivariate* sebesar 46,533 dapat diterima.

## 2) Uji keberadaan outlier

*Outlier* adalah hasil observasi yang menyimpang jauh dari rata-ratanya (pusat/*centroid*). Deteksi keberadaan *outlier* (*multivariate outlier*) dilakukan dengan mengamati nilai *mahalanobis distance*. Kriteria ujinya adalah bila suatu hasil observasi lebih besar dari nilai kritis yang ditentukan, maka hasil observasi tersebut dikatakan *outlier*. Sebaliknya bila lebih kecil dari nilai kritisnya, maka hasil observasi tersebut dinyatakan bukan *outlier*. Nilai kritis dapat ditentukan dari nilai *chi-square* ( $\chi^2$ ) dengan derajat bebas sebesar jumlah indikator, pada taraf signifikansi 0,01. Dalam penelitian ini jumlah indikator ada 20 dan taraf signifikansinya 0,01. Nilai  $\chi^2(20; 0,01) = 37,5662$ . Observasi yang mempunyai nilai *mahalanobis distance* lebih besar dari 37,5662 perlu dihilangkan. Namun dalam penelitian ini model sudah mempunyai nilai *goodness of fit* yang baik, sehingga penghilangan *outlier* ini berakibat *goodness of fit* justru memburuk. Oleh karena itu *outlier* yang ada tetap dipertahankan.

## 3) Uji *Goodness of Fit*

Uji ini dilakukan untuk menguji kesesuaian model dengan data. evaluasi *goodness of fit* didasarkan pada beberapa kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.7. Hasil Goodness of Fit**

Indeks	Nilai kritis	Hasil	Keterangan
CMIN	Diharapkan kecil	296,420	-
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,900	Sangat baik
GFI	$\geq 0,90$	0,879	Beda tipis ( <i>marginal</i> )
AGFI	$\geq 0,90$	0,837	Beda tipis ( <i>marginal</i> )
CFI	$\geq 0,90$	0,957	Sangat baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,067	Sangat baik
TLI	$\geq 0,90$	0,948	Sangat baik
NFI	$\geq 0,90$	0,914	Sangat baik
IFI	$\geq 0,90$	0,957	Sangat baik
RMR	$\leq 0,04$	0,019	Sangat baik

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Hasil di atas menginformasikan bahwa model mempunyai *goodness of fit* yang sangat baik, sehingga dapat disimpulkan model cocok dengan datanya.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menganalisis hubungan sebab-akibat (kausalitas) antar variabel dalam model berdasarkan nilai *critical ratio* (c.r) atau probabilitasnya (p) nya. Jika arah hubungan sesuai dengan hipotesis penelitian serta didukung nilai cr yang memenuhi persyaratan maka dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diuji mendapat dukungan yang kuat. Nilai kritis (c.r) didapat dari tabel luas kurva normal ( $Z_{\text{tabel}}$ ) pada taraf signifikansi 0,05 secara dua arah, yaitu  $Z_{\frac{1-\alpha}{2}} = Z_{0,4950} = 2,57$ .

Kriteria ujinya adalah: bila nilai c.r lebih besar dari nilai  $Z_{\text{tabel}}$  nya atau

nilai probabilitas (P) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan.

Modifikasi model untuk memperbaiki nilai *goodness of fit* dari model, maka beberapa *error* (e) perlu diberikan hubungan kovarian satu sama lain (lihat dalam model). Hubungan kovarian ini berakibat menurunnya nilai *Chi square*nya (Cmin) sehingga berakibat membaiknya beberapa indikator *goodness of fit model*. Oleh karena itu, diberikan hubungan kovarian antara e8-e9, e8-e10, dan e19-e20.

**Tabel 4.8. Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis	<i>Standardized estimate</i>	C.R	Z <sub>tabel</sub>	P	Keterangan
KP → NM	0,709	9,962	2,57	Signifikan pada p< 0,001	H <sub>1</sub> Terdukung
KS → KP	0,160	1,442		Tidak Signifikan pada p= 0,149	H <sub>2</sub> tidak terdukung
KPR→KP	0,394	4,044		Signifikan pada p< 0,001	H <sub>3</sub> Terdukung
DMP→KP	0,290	2,888		Signifikan pada p= 0,004	H <sub>4</sub> Terdukung
KYM→KP	0,079	0,452		Tidak Signifikan pada p= 0,451	H <sub>5</sub> tidak terdukung

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Berdasarkan hasil diatas tabel dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai CR hubungan variabel kepuasan pengguna (KP) dengan variabel niat menggunakan (NM) sebesar 9,962. Nilai ini lebih besar dari Z<sub>tabel</sub> sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kepuasan pengguna dengan variabel niat menggunakan signifikan atau berpengaruh positif. Jadi, hipotesis ini terdukung.

2. Nilai CR pada hubungan variabel kualitas sistem (KS) dengan variabel kepuasan pengguna (KP) sebesar 1,442. Nilai ini lebih kecil dari Ztabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kualitas sistem dengan kepuasan pengguna tidak signifikan atau berpengaruh negatif. Jadi, hipotesis ini tidak terdukung.
3. Nilai CR pada hubungan variabel kegunaan persepsian (KPR) dengan variabel kepuasan pengguna (KP) sebesar 4,044. Nilai ini lebih besar dari Ztabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kegunaan persepsian dengan variabel kepuasan pengguna signifikan atau berpengaruh positif. Jadi, hipotesis ini terdukung.
4. Nilai CR pada hubungan variabel dukungan manajemen puncak (DMP) dengan variabel kepuasan pengguna (KP) sebesar 2,888. Nilai ini lebih besar dari Ztabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel dukungan manajemen puncak dengan variabel kepuasan pengguna signifikan atau berpengaruh positif. Jadi, hipotesis ini terdukung.
5. Nilai CR hubungan variabel kondisi yang memfasilitas (KYM) dengan variabel kepuasan pengguna (KP) sebesar 0,452. Nilai ini lebih kecil dari Ztabel sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kondisi yang memfasilitasi dengan variabel kepuasan pengguna tidak signifikan atau berpengaruh negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini tidak terdukung.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Niat Menggunakan Sistem Informasi Rumah Sakit.

Kepuasan pengguna didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna percaya bahwa penggunaan akan sebuah sistem memenuhi harapan akan informasi yang dibutuhkan (Shaberwal *et al.*, 2006). Studi Susanto *et al.* (2016) menjelaskan mengenai niat melanjutkan penggunaan sistem informasi merupakan keinginan untuk meneruskan penggunaan akan sistem informasi ketika merasa puas pada saat menggunakan.

Berdasarkan nilai CR pada hubungan variabel kepuasan pengguna (KP) terhadap variabel niat menggunakan (NM)  $9,962 > 2,57$ . Nilai CR lebih besar dari Ztabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kepuasan pengguna terhadap niat menggunakan terdukung atau berpengaruh positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna selama menggunakan sistem informasi dapat meningkatkan keinginan untuk melanjutkan penggunaan sistem informasi di masa datang.

Hasil ini didukung oleh studi Hadji *et al.* (2014) yang menjelaskan bahwa kepuasan memberikan pengaruh positif terhadap niat menggunakan sistem informasi hal ini dikarenakan kepuasan pengguna dapat menjadi alat ukur untuk memprediksi perilaku pengguna di masa depan mengenai keberlanjutan penggunaan sistem informasi. Studi Chen *et al.* (2016) menemukan hasil yang sama bahwa kepuasan pengguna sistem informasi mempengaruhi keberlanjutan niat menggunakan sistem informasi, hal ini

dikarenakan ketika individu merasa puas dengan adanya pengalaman menggunakan sistem informasi dan merasa menyukai penggunaan akan sistem informasi maka pengguna akan melanjutkan penggunaan terhadap sistem informasi yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan adanya kesamaan hasil meski dengan perbedaan objek penelitian, sehingga dapat dijelaskan bahwa kepuasan pengguna yang dirasakan, sangat penting dalam membentuk niat menggunakan sistem informasi. Hal ini dikarenakan ketika individu merasa puas atau terpenuhinya harapan mengenai sistem yang digunakan, akan berdampak pada munculnya keinginan untuk melanjutkan penggunaan akan sistem informasi pada masa depan. Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kesehatan di RSJD Surakarta memiliki tingkat kepuasan yang tinggi sehingga berdampak pada munculnya niat untuk melanjutkan penggunaan sistem informasi di masa depan dengan tujuan untuk menyelesaikan dan memudahkan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerja tenaga kesehatan dan kinerja organisasi RSJD Surakarta.

## **2. Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rumah Sakit.**

Studi Islam (2012) mendefinisikan kualitas sistem merupakan nilai yang lebih tinggi yang dihasilkan oleh sebuah sistem. Kepuasan pengguna didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna percaya bahwa

penggunaan akan sebuah sistem memenuhi harapan akan informasi yang dibutuhkan (Shaberwal *et al.*, 2006).

Berdasarkan nilai CR pada hubungan variabel kualitas sistem (KS) terhadap kepuasan pengguna (KP) sebesar  $1,442 < 2,57$ . Nilai CR lebih kecil dari nilai Ztabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kualitas sistem terhadap variabel kepuasan pengguna tidak terdukung. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Hasil ini berbeda dari studi Islam (2012) yang menjelaskan bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, hal ini disebabkan karena apabila semakin baik kualitas sebuah sistem dengan diukur mampu memudahkan pekerjaan, mudah untuk diakses, terintegritasi, serta dapat diandalkan maka akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi yang tersedia. Studi yang berbeda oleh Shaberwal *et al.* (2006) menemukan hal yang sama bahwa kualitas sistem mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Hal ini disebabkan karena kualitas sistem yang tinggi memudahkan pengguna menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu sehingga mampu meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi dalam memenuhi harapan pengguna ketika menggunakan sistem informasi yang ada.

Berdasarkan hasil temuan studi yang dilakukan ditemukan tidak terdapat pengaruh antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna. Hasil identifikasi yang dilakukan peneliti kemungkinan disebabkan

sistem informasi rumah sakit di RSJD Surakarta belum memberikan kemudahan dalam penggunaan, kemudahan dalam mengakses, kemudahan untuk dipelajari. Studi ini didukung oleh studi Omary dan Kalinga (2017) dalam konteks Sistem Informasi Manajemen Logistik Elektronik (eLMIS) di Tanzania yang mengungkapkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Studi ini mempersepsikan kualitas sistem tidak mudah digunakan, tidak mudah diakses dan tidak mudah dipelajari oleh pengguna. Namun, oleh karena adanya tuntutan pekerjaan yang mengharuskan individu untuk menggunakan sistem informasi yang ada di rumah sakit, sehingga baik atau buruk kualitas sistem yang telah tersedia, tetap harus digunakan dengan tidak menitikberatkan pada kepuasan yang diperoleh selama menggunakan sistem informasi yang ada untuk memudahkan penyelesaian pekerjaan individu.

### **3. Pengaruh Kegunaan Persepsian terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rumah Sakit.**

Kegunaan persepsian didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya (Park, 2009). Studi Zviran dan Erlich (2003) mendefinisikan kepuasan pengguna sistem informasi merupakan tingkat terpenuhinya keinginan dalam menggunakan sistem informasi dimana semakin puas individu menggunakan sistem maka penggunaan sistem akan terus dilanjutkan.

Berdasarkan nilai CR pada hubungan variabel kegunaan persepsian (KPR) terhadap kepuasan pengguna (KP)  $4,044 > 2,57$ . Nilai CR lebih besar dari Ztabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kegunaan persepsian terhadap kepuasan pengguna terdukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi mampu membantu menyelesaikan pekerjaan, meningkatkan produktivitas kerja, meningkatkan efektivitas kerja dan berguna dalam penyelesaian pekerjaan.

Hasil ini didukung oleh studi Chen *et al.* (2016) menemukan bahwa kegunaan persepsian mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi, hal ini disebabkan karena semakin tinggi tingkat kepercayaan individu terhadap sistem yang digunakan maka akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi, hal ini akan mempengaruhi keberlanjutan niat penggunaan sistem informasi yang ada. Studi lain juga menyatakan bahwa kegunaan persepsian sebagai tingkat kepercayaan individu dalam menyelesaikan pekerjaan menggunakan sistem informasi sehingga dapat meningkatkan kinerja menghemat penggunaan waktu serta memperkecil biaya yang akan dikeluarkan dibandingkan jika bekerja secara manual (Omary dan Kalinga, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan adanya kesamaan hasil meski dengan perbedaan objek penelitian, sehingga dapat dijelaskan bahwa kegunaan persepsian sangat penting karena dapat mempengaruhi kepuasan

pengguna sistem informasi. Jika individu percaya pada sistem yang digunakan maka akan memicu timbulnya kepuasan dalam penggunaan sistem informasi dan hal ini dapat membawa dampak terhadap peningkatan kinerja individu maupun kinerja organisasi. Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kesehatan RSJD Surakarta memiliki tingkat kegunaan persepsian yang tinggi terhadap sistem yang ada sehingga meningkatkan kepuasan penggunaan sistem informasi yang tersedia.

#### **4. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rumah Sakit.**

Dukungan manajemen puncak didefinisikan sebagai tingkat pemahaman manajemen puncak mengenai pentingnya peran sistem informasi yang ada dalam melaksanakan aktivitasnya (Hadri, 2014). Kepuasan pengguna juga didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna percaya bahwa penggunaan akan sebuah sistem memenuhi harapan akan informasi yang dibutuhkan (Shaberwal *et al.* 2006).

Berdasarkan nilai CR pada hubungan variabel dukungan manajemen puncak (DMP) terhadap kepuasan pengguna (KP)  $2,888 > 2,57$ . Nilai CR lebih besar dari Ztabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna terdukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pimpinan memahami potensi penggunaan sistem informasi, pimpinan memberikan dukungan untuk menggunakan sistem informasi, dan pimpinan

memberikan dorongan untuk bertanggung jawab dalam pekerjaan sehingga hal ini dapat meningkatkan kepuasan individu dalam menggunakan sistem informasi.

Hasil ini didukung oleh studi Mahmood *et al.* (2000) menemukan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kepuasan pengguna teknologi informasi. Hal ini dikarenakan dukungan manajemen puncak dalam organisasi dalam hal pemberian pelatihan terhadap penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan kepuasan dan keinginan melanjutkan penggunaan sistem informasi secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan kinerja karyawan dan kinerja organisasi. Pendapat yang sama diungkapkan oleh Cho (2007) menemukan bahwa dukungan manajemen puncak mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Hal ini disebabkan karena ketika pemimpin mengharuskan karyawan untuk menggunakan sistem informasi yang tersedia, maka karyawan akan mengembangkan penggunaan sistem informasi yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja organisasinya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan adanya kesamaan hasil meski dengan perbedaan objek penelitian, sehingga dapat dijelaskan bahwa dukungan manajemen puncak sangat penting karena dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Jika, pimpinan memberikan dukungan terhadap penggunaan sistem informasi maka akan memicu timbulnya kepuasan terhadap penggunaan sistem informasi dan hal ini dapat

meningkatkan kinerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan manajemen puncak atau pimpinan terhadap aktivitas kerja karyawan, semakin meningkatkan kepuasan tenaga kesehatan RSJD Surakarta sehingga mampu meningkatkan kinerja individu maupun organisasi.

#### **5. Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rumah Sakit.**

Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai keadaan dimana berupa dukungan bagi individu dalam menggunakan teknologi yang ada, dalam konsep bekerja dengan teknologi, kondisi yang memfasilitasi dipercaya dapat menyediakan pelatihan dan dan pembekalan untuk mendukung individu dalam menggunakan sistem informasi (Lu *et al.*, 2005). Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan tingkat terpenuhinya keinginan dalam menggunakan sistem informasi dimana semakin puas individu menggunakan sistem maka penggunaan sistem akan terus dilanjutkan (Zviran dan Erlich, 2003).

Berdasarkan nilai CR pada hubungan variabel kondisi yang memfasilitasi (KYM) terhadap kepuasan pengguna (KP) sebesar  $0,452 < 2,57$ . Nilai CR lebih kecil dari nilai Ztabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kondisi yang memfasilitasi terhadap variabel kepuasan pengguna tidak terdukung. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Hasil ini berbeda dari studi Maillet *et al.* (2014) yang menemukan bahwa kondisi yang memfasilitasi mempengaruhi kepuasan pengguna dalam menggunakan teknologi informasi, hal ini disebabkan karena pengguna sistem informasi memandang bahwa kondisi yang memfasilitasi mampu meningkatkan kepuasan untuk menggunakan sistem informasi yang ada. Studi yang berbeda oleh Omary dan Kalinga (2017) menemukan hal yang sama bahwa kondisi yang memfasilitasi mempengaruhi kepuasan pengguna, hal ini disebabkan oleh penggunaan sistem informasi untuk pengembangan sebuah organisasi berhubungan dengan implementasi dari kesuksesan secara teknis dalam hal ini terlihat melalui kepuasan pengguna pada saat menggunakan sistem informasi yang tersedia.

Berdasarkan hasil temuan studi yang dilakukan ditemukan tidak terdapat pengaruh antara kondisi yang memfasilitasi terhadap kepuasan pengguna, kemungkinan disebabkan masih terjadi ketimpangan antara fasilitas dengan kebutuhan pengguna sistem informasi dan masih terdapat sebagian kecil karyawan yang masih belum mampu menggunakan fasilitas yang tersedia. Studi ini didukung oleh temuan Chopra dan Rajan (2016) dalam konteks informasi dan teknologi komunikasi di Chattisgarh bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak mempengaruhi kepuasan pengguna. Hal ini disebabkan karena infrastruktur yang kurang memadai dan kurangnya pelatihan yang diadakan sehingga ketika kondisi yang memfasilitasi tidak mendukung aktivitas kerja individu, dan memicu

timbulnya ketidakpuasan yang dirasakan oleh individu. Studi Chang dan Xue (2017) pada pengguna *facebook* menemukan bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak mempengaruhi kepuasan pengguna hal ini karena adanya pengalaman sebelumnya saat menggunakan *facebook*, sehingga kondisi yang memfasilitasi tidak lagi menjadi penentu kepuasan pengguna, karena kecenderungan individu menggunakan *facebook* dapat dilakukan dimana saja kapan saja, dan tanpa memperhatikan fasilitas yang digunakan karena tujuannya ialah menggunakan *facebook*, sehingga meskipun kondisi mendukung atau tidak, tidak menjadi penentu kepuasan yang dirasakan karena tujuannya ialah menggunakan *facebook*.

Studi Chopra dan Rajan (2016) dan Chang dan Xue (2017) mempersepsikan bahwa masih terjadi ketimpangan ketersediaan fasilitas dengan jumlah pengguna fasilitas dan masih terdapat sebagian kecil karyawan yang masih belum mampu menggunakan fasilitas yang tersedia. Kecenderungan tenaga kesehatan menggunakan sistem informasi dengan menerima fasilitas yang telah tersedia tanpa menitikberatkan kepuasan yang diperoleh selama menggunakan sistem informasi, hal ini karena tujuan tenaga kesehatan ialah untuk menyelesaikan serta memudahkan pekerjaannya. Berdasarkan penjelasan, dapat disimpulkan bahwa kondisi yang memfasilitasi aktivitas kerja tenaga kesehatan tidak mempengaruhi kepuasan tenaga kesehatan di RSJD Surakarta.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh kualitas sistem, kegunaan persepsian, dukungan manajemen puncak dan kondisi yang memfasilitasi terhadap kepuasan pengguna sebagai mediator pembentuk niat menggunakan sistem informasi. Berdasarkan hasil analisis SEM menunjukkan bahwa tidak semua hipotesis terdukung. Hasil ini memberikan makna bahwa untuk membentuk niat menggunakan sistem informasi melalui kepuasan pengguna yang dipengaruhi oleh kegunaan persepsian dan dukungan manajemen puncak. Dimana pengguna akan terus menggunakan sistem informasi di masa datang jika memperoleh kepuasan yang disebabkan oleh tingginya tingkat kepercayaan individu terhadap sistem yang digunakan serta tingginya dukungan pimpinan yang diberikan bagi karyawan dalam menggunakan sistem informasi. Hal berbeda kualitas sistem dan kondisi yang memfasilitasi tidak mempunyai peran dalam meningkatkan kepuasan pengguna yang mengarah pada pembentukan niat menggunakan sistem informasi.

#### **B. Keterbatasan**

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan mengalami adanya keterbatasan yang diakibatkan oleh aktivitas rumah sakit yang padat sehingga

memperlambat proses penyebaran kuesioner serta adanya jawaban pada kuesioner yang bias yang berdampak pada beberapa pertanyaan yang harus dihilangkan karena mengalami *cross loading*. Keterbatasan lain yang ditemukan ialah studi ini dirasa masih rendah generalisasinya karena hanya menggunakan satu objek penelitian.

### C. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti memberikan saran bagi instansi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta ialah sebagai berikut:

1. Sebaiknya meningkatkan kualitas sistem informasi yang tersedia dengan mendesain kembali sistem yang ada sehingga mudah digunakan dan mudah dipelajari. Sistem akan mudah digunakan jika tidak terlalu banyak menu pilihan yang tersedia hal ini agar tidak membingungkan pengguna sistem informasi dengan munculnya pilihan menu yang rumit. Demikian pula, sistem akan mudah dipelajari jika memiliki petunjuk dalam penggunaannya agar pengguna dapat dengan mudah mengakses sistem yang tersedia dan apabila perlu, maka diadakan pelatihan kembali dalam penggunaan sistem informasi yang dilakukan secara bertahap, sehingga pengguna sistem informasi dapat menggunakan sistem informasi yang tersedia untuk meningkatkan kinerja dalam pencapaian tujuan instansi memberikan pelayanan bagi masyarakat.
2. Sebaiknya, meningkatkan ketersediaan fasilitas agar terjadi pemerataan antara fasilitas yang tersedia dengan jumlah pengguna sistem informasi. Penambahan ini dapat dilakukan dengan menjalin kerja sama antara

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebagai rumah sakit milik pemerintah propinsi dengan pihak swasta. Penambahan fasilitas juga dapat dilakukan dengan mengusulkan penambahan fasilitas yang diperlukan melalui usulan pengadaan barang atau jasa melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).

Studi ini masih memiliki beberapa keterbatasan dalam proses penelitian sehingga, untuk studi selanjutnya dirasa perlu melakukan perbaikan – perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian di masa depan antara lain:

1. Studi selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel – variabel lain yang dapat membentuk niat penggunaan sistem informasi untuk memperkaya hasil penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah objek penelitian dan jumlah responden untuk meningkatkan generalisasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat terlibat secara aktif dalam penelitian yang dilakukan, dengan tetap mematuhi peraturan yang berlaku di lingkungan objek penelitian. Hal ini agar dapat mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi di lingkungan objek penelitian serta dapat memberikan kesan yang baik bagi objek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alghatani, S.S., Hubona, G.S., & Wang, Jijie. 2007. Information Technology (IT) in Saudi Arabia: Culture and The Acceptance and Use of IT. *Information & Management*, Vol 44, pp. 681–691.
- Bharati, Pratyush & Chaudhury, Abhijit. 2006. Product Customization on the Web: An Empirical Study of Factors Impacting Choiceboard User Satisfaction. *Information Resources Management*, Journal, Vol. 19, No. 2, pp. 69- 81.
- Bhattacharjee, Anol. 2001. Understanding Information Systems Continuance: An Expectation-Confirmation Model. *MIS Quarterly*, Vol. 25, No. 3, pp. 351-370.
- Biong, Harald. 1991. Satisfaction and Loyalty to Suppliers Within Grocery Trade. *European Journal of Marketing*. Vol 27, No.7, pp. 21-38
- Boone, H.N., & Boone, D.A. 2012. Analyzing Likert Data. *Journal of Extension* Vol. 50, No. 2, pp 1-5.
- Calisir, Fethi & Calisir, Ferah. 2004. The relation of interface usability characteristics, perceived usefulness, and perceived ease of use to end-user satisfaction with enterprise resource planning (ERP) systems. *Computers in Human Behavior*, Vol 20, Iss 4. pp. 505-515
- Chang, Chen Wei & Xue, Fi. 2017. Why Do People Continue Using Facebook: An Empirical Study from the Perspectives of Technology Adoption and Social Contract. *Global Media Journal*, Vol. 15, No. 28:67, pp 1-16
- Chen, C.C., Kaewkitipong, L., & Ratcham, P. 2016. Using Social Media To Enrich Information Systems Field Trip Experiences: Students' Satisfaction And Continuance Intentions. *Computers in Human Behavior*. Vol 63, pp. 256-263.
- Cho, Vincent. 2007. A Study of the Impact of Organizational Learning On Information System Effectiveness. *International Journal of Business and Information*. Vol 2. No. 1 June, pp.127-158
- Chopra, Shweta & Rajan, Prashant. Modeling Intermediary Satisfaction with Mandatory Adoption of E-government Technologies for Food Distribution. *Information Technologies & International Development*, Volume 12, No. 1, pp. 15–34.

- Fu, Weihui & Deshpande, S.P. 2013. The Impact of Caring Climate, Job Satisfaction, and Organizational Commitment on Job Performance of Employees in a China's Insurance Company. *Journal Bussines Ethics*. Vol 124, pp. 339–349
- Gan, C.L., Balakrishnan,Vimala. 2017. Predicting acceptance of mobile technology for aiding student-lecturer interactions: An empirical study. *Australasian Journal of Educational Technology*. Vol 33, No. 2, pp.143-158
- Garvin, David A. 1988. *Managing Quality*. New York : The Free Press.
- Goetsh, D.L., & Davis, S.B. 2010. *Quality Management For Organizational Excellence (Sixth Edition)*. Upper Saddle River, NJ 07458.
- Haderi, Sami Mohamed Al. 2014. The Influences of Government Support in Accepting the Information Technology in Public Organization Culture. *International Journal of Business and Social Science*.Vol 5, No. 5, pp 118-124
- Hadji, B., Dupuis, Isabelle., Leneveut, Laurance., Heudes, Didier., Wagner, J.F., & Degoulet, Patrice. 2014. Determinants Of Continuance Intention In A Post-Adoption Satisfaction Evaluation Of A Clinical Information System. *European Federation for Medical Informatics and IOS Press*, pp. 990-994
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J., Anderson, R.E., & Tatham, R.L. 2010. *Multivariate Data Analysis 7th Ed*. New Jersey : Prentice Hall.
- Huang, Yong-Ming. 2015. Exploring The Factors That Affect The Intention To Use Collaborative Technologies: The differing perspectives of sequential/global learners. *Australasian Journal of Educational Technology*. Vol. 31, No. 3, pp. 278-292.
- Hussein, Ramlah., Karim, N.S.A., Mohamed, Norsidah., Ahlan, A.R. 2007. The Influence Of Organizational Factors On Information Systems Susces In E – Government Agencies In Malaysia. *The Electronic Journal On Information Systems in Developing Countries*. Vol 29, No. 1, pp : 1-17
- Islam, A. K. M. N. 2012. The Role of Perceived System Quality as Educators' Motivation to Continue E-learning System Use. *AIS Transactions on Human-Computer Interaction*.Vol. 4, Iss 1, pp. 25-43.
- Jitpaiboon, Thawatchai & Kalaiian, Sema A. 2005. Analyzing The Effect Of Top Management Support On Information System (IS) Performance Across Organizations And Industries Using Hierarchical Linear Modeling. *Journal of International Information Management*. Vol. 14, Iss 2, pp. 131-144

- Jogiyanto. 2007. Sistem Informasi Keperilakuan. C.V Andi Offset : Jogjakarta.
- Khan, S.A., Lederer, A.L., & Mirchan&i, D.A. (2013) "Top Management Support, Collective Mindfulness, and Information Systems Performance. *Journal of International Technology and Information Management*. Vol. 22: Iss 1, pp. 95-122
- Kothari. 2004. *Research Methodology : Methods and Techniques ( Second Revised Edition)*. New Delhi : New Age International
- Kotler, Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran. Edisi Mileinium*. PT. Indeks Kelompok Gramedia : Jakarta.
- Lu, June., Yu, Chun Sheng., Liu, Chang. 2005. Facilitating Conditions, Wireless Trust and Adoption Intention. *Journal of Computer Information System*, pp 17-24
- Mahmood, M.A., Burn, J.M., Gemoets, L.A., & Jacquez C. 2000. Variables Affecting Information Technology End-User Satisfaction : A Meta Analysis Of The Empirical Literature. *International Journal Human – Computer Studies*. Vol 52, September, pp. 751-771.
- Maillet, Eric., Mathieu Luc., & Sicotte, Claude. 2014. Modeling factors explaining the acceptance, actualuse and satisfaction of nurses using an ElectronicPatient Record in acute care settings: An extensionof the UTAUT. *International Journal Of Medical Informatics*. September, pp. 1-12
- Nelson, Ryan., Tood P.A., & Wixom, B.H. 2005. Antecedents of Information and System Quality : An Empirical Examination Within The Context of Data Warehousing. *Journal of Management Information System / Spring*. Vol. 21, No, 4 pp. 199-235.
- Netheler, K.L., Vogelsang, Kristin., Hoppe, Uwe., & Steinhuser, Melanie. 2017. Towards the User: Extending the Job Characteristics Model to Measure Job Satisfaction for ERP Based Workplaces – A Qualitative Approach. *International Conference on Information Resources Management*. Vol. 5, No. 1, pp. 1-13
- Omary, Z.D & Kalinga, E.A. 2017. Assessing Users' Satisfaction with Tanzanians' Public Health Supply Chain Electronic Logistic Management Information System. *Journal of Health Informatics in Developing Countries*.Vol. 11, No. 2, pp. 1-24
- Park, Sung Youl. 2009. An Analysis of the Technology Acceptance Model in Understanding University Students' Behavioral Intention to Use e-Learning. *Educational Technology & Society*, Vol 12, No. 3, pp 150–162.

- Salimon, M.G., Yussof, R.Z., & Mokthar, S.S.M. 2016. The influence of E-Satisfaction, E-Trust and Hedonic Motivation on the Adoption of E-banking and Its Determinants in Nigeria: A Pilot Study. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. Vol. 7 No. 1, pp. 54-63
- Sarwono, Jonathan. 2010. Pengertian Dasar Structural Equation Modelling (SEM). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*. Vol. 10, No. 3, September, pp. 173-182.
- Schifter, D.E., & Ajzen, Icek. 1985. Intention, Perceived Control, and Weight Loss: An Application of The Theory of Planned Behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol 49, No. 3, pp. 843-851.
- Shaar, Eshaq M.AL., Khattab, Shadi Ahmed., Alkaied, R.N., & Manna, A.Q. 2015. The Effect of Top Management Support on Innovation: the Mediating Role of Synergy Between Organizational Structure and Information Technology. *International Review of Management and Business Research*. Vol. 4 Iss 2, pp. 449-513.
- Shaberwal, Rajiv., Jeyaraj, Anand., & Chowa, Charles. 2006. Information System Success: Individual And Organizational Determinants. *Management Science*. Vol. 52. No. 12, pp 1849-1864.
- Susanto, Aries., Chang, Younghoon., & Ha Youngwook. 2016. Determinants Of Continuance Intention To Use The Smartphone Banking Services: An Extension To The Expectation Confirmation Model. *Industrial Management & Data Systems*. Vol. 116, Iss 3 pp. 508 - 525
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Penerbit Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif (Untuk Perbaikan Kinerja & Pengembangan ilmu Tindakan)*. Alfabeta : Bandung
- Suparmoko. 1999. *Metode Penelitian Praktis ( Untuk Ilmu – Ilmu Sosial, Ekonomi, & Bisnis)*. BPFE : Yogyakarta
- Tan, C.S. 2016. Openness To Experience As Mediator Of The Relationship Between Product Creativity And Purchase Intention. *Jurnal Psikologi Malaysia*. Vol.30, No. 2, pp. 127-131.
- Teo, Timothy., & Schaik, P.V. 2009. Understanding Technology Acceptance in Pre-Service Teachers: A Structural-Equation Modeling Approach. *The Asia-Pacific Education Researcher*. Vol. 18, No. 1, pp. 47-66.

- Tseng, Tzu Juo., Ling-Han, Hsiang., Huey-Su, Yea., & Fan Wen, Yi. 2017. The Influence of Intention to Use the Mobile Banking – The Privacy Mechanism Perspective. *Journal of Management Research*. Vol. 9, No. 1, pp. 117-137.
- Venkatesh, Viswanath., & Davis, F.D. 2000. A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*. Vol. 46, No. 2, pp. 186–204.
- Venkatesh, Viswanath., Thong, J.Y.L., & Xu, Xin. 2012. Consumer Acceptance And Use Of Information Technology; Extending The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology. *MIS Quarterly*. Vol. 36 No. 1 pp. 157-178.
- Wixom, B.H., & Todd, P.A. 2005. Theoretical Integration of User Satisfaction and Technology Acceptance. *Information System Research*, Vol. 16, No.1, pp 85-102.
- Zviran, Moshe., & Erlich, Zippy. 2003. Measuring IS User Satisfaction: Review and Implications. *Communications of the Association for Information Systems*. Vol. 12, July, pp. 81-103.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian



Nomor : 027/H6-4/19.01.2018  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Surakarta, 19 Januari 2018

Kepada : Yth. Direktur RSJD Surakarta  
Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 80 Kentingan, Jebres  
Surakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan, bahwa dalam rangka akhir masa studi di Universitas Setia Budi Surakarta, setiap mahasiswa diwajibkan untuk membuat skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mahasiswa kami :

Nama : Roswinda Ieanti Ngala  
NIM : 12140277L  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Manajemen Rumah Sakit

Bermaksud untuk mohon keterangan / data pada :

Jawatan / Lembaga / Perusahaan / Organisasi yang Bapak/Tbu Pimpin, guna menyusun skripsi berjudul :

***"Pembentukan Niat Menggunakan Sistem Informasi Didasarkan Perspektif Teknologi dan Organisasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta)"***

Hasil skripsi tersebut hanya bersifat dan bertujuan keilmuan yang tidak akan disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon kepada Bapak / Ibu / saudara agar dapat memberikan bantuan dalam mendapatkan data serta keterangan yang diperlukan mahasiswa tersebut untuk penulisan skripsi.

Atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.  
NIDN :06.3011.7001

Tembusan :  
1. Arsip.

## Lampiran 2. Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA**

Jl. Ki Hajar Dewantara 88 Jekres Katok Plo 181 Surakarta 57126 Telp. (0271) 641442 Fax. (0271) 648908 E-Mail : [rsjd.surakarta@jawa.go.id](mailto:rsjd.surakarta@jawa.go.id)  
 E-Mail : [rsjdsurakarta@jatengprov.go.id](mailto:rsjdsurakarta@jatengprov.go.id) Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

Nomor : 070/1949/03/2018  
 Lampiran :  
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth :  
 Dekan Fakultas Ekonomi  
 Universitas Setia Budi Surakarta  
 dl.

SURAKARTA

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : 027/H6-4/19.01.2018 tanggal 19 Januari 2018 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan ijin Penelitian Kepada :

- Nama : Roswinda Icanti Ngala
- NIM : 12140277L
- Institusi : Universitas Setia Budi Surakarta

Untuk melakukan Penelitian dalam menyelesaikan tugas Skripsi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dengan judul " Pembentukan Niat Menggunakan Sistem Informasi didasarkan Perspektif Teknologi dan Organisasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta " untuk menyelesaikan Tugas Skripsi

Infoemasi lebih lanjut tentang hal-hal yang bersifat teknis harap berhubungan langsung dengan Subbag Diklitbang RS.Jiwa Daerah Surakarta

Demikian atas perhatian saudara kami diucapkan terimakasih

Surakarta, 07 MAR 2018

An. Direktur RS. Jiwa Daerah Surakarta  
 Provinsi Jawa Tengah  
 Wakil Direktur Administrasi



### Lampiran 3. Kuesioner Responden

#### KUESIONER RESPONDEN

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta, saya akan melakukan penelitian mengenai niat menggunakan sistem informasi oleh karyawan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dengan menyebar daftar pertanyaan yakni kuesioner kepada responden penelitian. Data yang diberikan oleh Bapak / Ibu dan Saudara/i akan dirahasiakan. Kerahasiaan dijamin secara legal, dan seluruh berkas yang mencantumkan identitas subjek penelitian hanya dipergunakan untuk pengolahan data dan jika penelitian selesai dilakukan, data tersebut akan dimusnahkan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan Bapak / Ibu, Saudara/I untuk mengisi kuesioner tersebut. Bantuan berupa jawaban yang diberikan, akan sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi saya. Atas kesediaan dan kerja sama Bapak / Ibu, Saudara/i, saya mengucapkan terima kasih.

#### I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  Laki - Laki  
 Perempuan
3. Umur :  < 25 tahun  
 25-35 tahun  
 36-45 tahun  
 > 45 tahun
4. Pendidikan Terakhir :  D3  
 S1  
 S2  
 PROFESI
5. Jurusan Pendidikan :  Keperawatan  
 Farmasi

- |                 |                          |                                    |
|-----------------|--------------------------|------------------------------------|
|                 | <input type="checkbox"/> | Rekam Medis                        |
|                 | <input type="checkbox"/> | Analisis Kesehatan                 |
|                 | <input type="checkbox"/> | Kesehatan Masyarakat               |
|                 | <input type="checkbox"/> | Sistem Informasi                   |
|                 | <input type="checkbox"/> | Teknik Informatika                 |
|                 | <input type="checkbox"/> | Lainnya..... (Sebutkan)            |
| 6. Lama Bekerja | :                        | <input type="checkbox"/> ≤ 5 tahun |
|                 |                          | <input type="checkbox"/> ≥ 5 tahun |

## II. PETUNJUK PENGISIAN

Berikan tanda check (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang dianggap paling sesuai. Jawablah pertanyaan dengan jujur pada kolom yang telah disediakan apabila :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## PERTANYAAN

### 1. Niat Menggunakan

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya akan terus menggunakan Sistem Informasi Rumah Sakit	<input type="checkbox"/>				
2.	Saya berkeinginan terus menggunakan Sistem Informasi Rumah Sakit	<input type="checkbox"/>				
3.	Saya akan sering menggunakan Sistem Informasi Rumah Sakit di masa depan	<input type="checkbox"/>				

### 2. Kepuasan Pengguna

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Tampilan Sistem Informasi Rumah Sakit memberikan kepuasan dalam penggunaannya.	<input type="checkbox"/>				
2.	Tampilan Sistem Informasi Rumah Sakit mengesankan..	<input type="checkbox"/>				
3.	Tampilan Sistem Informasi Rumah Sakit memberikan pengalaman yang menyenangkan	<input type="checkbox"/>				

### 3. Kualitas Sistem

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Sistem Informasi Rumah Sakit mudah digunakan	<input type="checkbox"/>				
2.	Sistem Informasi Rumah Sakit memberikan kemudahan untuk mengakses	<input type="checkbox"/>				
3.	Sistem Informasi Rumah Sakit mudah dipelajari	<input type="checkbox"/>				
4.	Operasi Sistem Informasi Rumah Sakit relatif stabil	<input type="checkbox"/>				

**4. Kegunaan Persepsian**

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit dapat meningkatkan penyelesaian pekerjaan	<input type="checkbox"/>				
2.	Penggunaan Sistem Informasi Rumah dapat meningkatkan produktivitas	<input type="checkbox"/>				
3.	Penggunaan Sistem Informasi Rumah dapat meningkatkan efektivitas kerja	<input type="checkbox"/>				
4.	Sistem berguna dalam penyelesaian pekerjaan	<input type="checkbox"/>				

**5. Dukungan Manajemen Puncak**

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pimpinan memahami adanya potensi yang besar penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit yang dapat meningkatkan produktivitas kerja	<input type="checkbox"/>				
2.	Pimpinan memberikan dukungan kuat untuk menggunakan Sistem Informasi Rumah Sakit	<input type="checkbox"/>				
3.	Pimpinan mendorong untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan	<input type="checkbox"/>				
4.	Pimpinan terlibat banyak dalam pelaksanaan fungsi Sistem Informasi Rumah Sakit	<input type="checkbox"/>				
5.	Pimpinan memahami peluang manfaat penggunaan sistem informasi	<input type="checkbox"/>				
6.	Pimpinan menekan unit operasi untuk bekerja memanfaatkan sistem informasi	<input type="checkbox"/>				

**6. Kondisi yang Memfasilitasi**

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Rumah sakit memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan Sistem Informasi Rumah Sakit	<input type="checkbox"/>				
2.	Karyawan memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan Sistem Informasi Rumah Sakit	<input type="checkbox"/>				
3.	Sistem Informasi Rumah Sakit yang disediakan sesuai dengan teknologi yang digunakan	<input type="checkbox"/>				
4.	Karyawan lain akan membantu apabila mengalami kesulitan dalam penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit.	<input type="checkbox"/>				

## Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner

### Factor Analysis

#### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy .		.929
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	3327.833
	df	190
	Sig.	.000

#### Communalities

	Initial	Extraction
NM1	1.000	.864
NM2	1.000	.889
NM3	1.000	.812
KP1	1.000	.813
KP2	1.000	.847
KP3	1.000	.787
KS1	1.000	.840
KS2	1.000	.790
KS3	1.000	.823
KS4	1.000	.677
KPR1	1.000	.851
KPR2	1.000	.816
KPR3	1.000	.851
KPR4	1.000	.833
DMP1	1.000	.728
DMP2	1.000	.822
DMP3	1.000	.808
KYM1	1.000	.728
KYM2	1.000	.867
KYM3	1.000	.786

Extraction Method: Principal Component Analysis.

## Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	11.100	55.500	55.500	11.100	55.500	55.500	3.286	16.428	16.428
2	1.431	7.154	62.655	1.431	7.154	62.655	2.952	14.761	31.189
3	1.123	5.613	68.267	1.123	5.613	68.267	2.822	14.110	45.299
4	.911	4.556	72.823	.911	4.556	72.823	2.419	12.097	57.396
5	.881	4.403	77.226	.881	4.403	77.226	2.396	11.982	69.378
6	.786	3.931	81.156	.786	3.931	81.156	2.356	11.778	81.156
7	.485	2.423	83.579						
8	.450	2.248	85.827						
9	.414	2.069	87.896						
10	.369	1.847	89.743						
11	.320	1.602	91.345						
12	.293	1.466	92.811						
13	.262	1.310	94.121						
14	.227	1.136	95.257						
15	.203	1.016	96.274						
16	.199	.997	97.271						
17	.157	.786	98.057						
18	.151	.757	98.814						
19	.124	.619	99.433						
20	.113	.567	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix<sup>a</sup>

	Component					
	1	2	3	4	5	6
NM1	.724	.514				
NM2	.710	.560				
NM3	.643	.573				
KP1	.751					
KP2	.747					
KP3	.769					
KS1	.764					
KS2	.782					
KS3	.755					
KS4	.713					
KPR1	.785					
KPR2	.784					
KPR3	.825					
KPR4	.820					
DMP1	.737					
DMP2	.748		.430			
DMP3	.607		.511			
KYM1	.758					
KYM2	.715			.417		
KYM3	.726					

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 6 components extracted.

**Rotated Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component					
	1	2	3	4	5	6
NM1			.794			
NM2			.847			
NM3			.815			
KP1					.742	
KP2					.770	
KP3					.682	
KS1		.780				
KS2		.721				
KS3		.730				
KS4		.590				
KPR1	.782					
KPR2	.763					
KPR3	.752					
KPR4	.728					
DMP1						.661
DMP2						.704
DMP3						.831
KYM1				.615		
KYM2				.820		
KYM3				.731		

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 7 iterations.

**Component Transformation Matrix**

Component	1	2	3	4	5	6
1	.475	.442	.394	.382	.382	.363
2	-.012	-.441	.804	-.306	.178	-.185
3	-.664	-.192	.061	.159	.182	.678
4	-.182	.019	.349	.646	-.626	-.188
5	-.486	.349	.011	.196	.531	-.567
6	-.252	.671	.270	-.528	-.341	.134

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

## Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

### UJI RELIABILITAS KUESIONER DALAM VARIABEL NIAT MENGGUNAKAN (NM)

#### Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis  
\*\*\*\*\*

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE(ALPHA)  
A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	NM1	4.2800	.5685	200.0
2.	NM2	4.2150	.6170	200.0
3.	NM3	4.2350	.6798	200.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	12.7300	2.9217	1.7093	3

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
NM1	8.4500	1.4749	.8137	.8572
NM2	8.5150	1.3164	.8650	.8069
NM3	8.4950	1.2965	.7514	.9141

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 200.0

N of Items = 3

Alpha = .9014

**UJI RELIABILITAS KUESIONER  
DALAM VARIABEL KEPUASAN PENGGUNA (KP)**

**Reliability**

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis  
\*\*\*\*\*

R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E ( A L P H  
A )

		Mean	Std Dev	Cases
1.	KP1	4.2100	.6387	200.0
2.	KP2	4.1600	.6375	200.0
3.	KP3	4.1050	.6680	200.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	12.4750	3.0747	1.7535	3

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
KP1	8.2650	1.4621	.7800	.8337
KP2	8.3150	1.4530	.7907	.8243
KP3	8.3700	1.4202	.7590	.8532

Reliability Coefficients

N of Cases = 200.0

N of Items = 3

Alpha = .8850

## UJI RELIABILITAS KUESIONER DALAM VARIABEL KUALITAS SISTEM (KS)

### Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis  
\*\*\*\*\*

#### R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E ( A L P H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	KS1	4.0750	.6335	200.0
2.	KS2	4.1200	.6225	200.0
3.	KS3	4.0450	.6967	200.0
4.	KS4	3.8050	.7615	200.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	16.0450	5.5206	2.3496	4

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
KS1	11.9700	3.2755	.8040	.8347
KS2	11.9250	3.3461	.7846	.8425
KS3	12.0000	3.1357	.7698	.8452
KS4	12.2400	3.1381	.6681	.8909

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 200.0

N of Items = 4

Alpha = .8855

**UJI RELIABILITAS KUESIONER  
DALAM VARIABEL KEGUNAAN PERSEPSIAN (KPR)**

**Reliability**

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis  
\*\*\*\*\*

R E L I A B I L I T Y    A N A L Y S I S    -    S C A L E ( A L P H  
A )

		Mean	Std Dev	Cases
1.	KPR1	4.2700	.6074	200.0
2.	KPR2	4.1650	.6402	200.0
3.	KPR3	4.2200	.6353	200.0
4.	KPR4	4.2200	.6353	200.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	16.8750	5.2758	2.2969	4

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
KPR1	12.6050	3.1045	.8420	.9120
KPR2	12.7100	3.0411	.8173	.9199
KPR3	12.6550	2.9809	.8621	.9050
KPR4	12.6550	3.0110	.8441	.9110

Reliability Coefficients

N of Cases = 200.0

N of Items = 4

Alpha = .9325

**UJI RELIABILITAS KUESIONER  
DALAM VARIABEL DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK (DMP)**

**Reliability**

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis  
\*\*\*\*\*

R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E ( A L P H  
A )

		Mean	Std Dev	Cases
1.	DMP1	4.2500	.5994	200.0
2.	DMP2	4.2650	.5713	200.0
3.	DMP3	4.3150	.5452	200.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	12.8300	2.2524	1.5008	3

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
DMP1	8.5800	1.0388	.6992	.7992
DMP2	8.5650	1.0209	.7839	.7137
DMP3	8.5150	1.1757	.6592	.8335

Reliability Coefficients

N of Cases = 200.0

N of Items = 3

Alpha = .8454

**UJI RELIABILITAS KUESIONER  
DALAM VARIABEL KONDISI YANG MEMFASILITASI (KYM)**

**Reliability**

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis  
\*\*\*\*\*

R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E ( A L P H  
A )

		Mean	Std Dev	Cases
1.	KYM1	4.1050	.6604	200.0
2.	KYM2	3.9650	.6973	200.0
3.	KYM3	4.0750	.6645	200.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	12.1450	3.1899	1.7860	3

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
KYM1	8.0400	1.6064	.6853	.8449
KYM2	8.1800	1.3845	.8039	.7321
KYM3	8.0700	1.5629	.7135	.8197

Reliability Coefficients

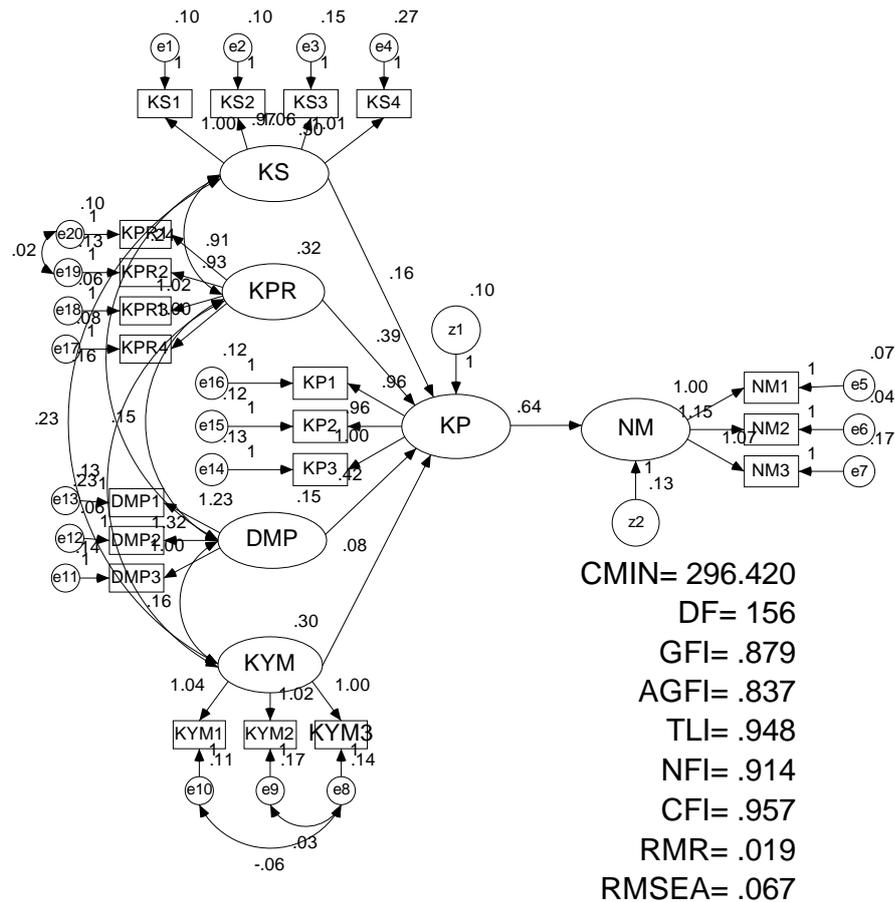
N of Cases = 200.0

N of Items = 3

Alpha = .8586

## Lampiran 6. Hasil Pengujian Hipotesis

### MODEL STRUKTURAL



#### Analysis Summary

#### Date and Time

Date: Wednesday, April 11, 2018

Time: 9:21:44 PM

#### Title

Model sem roswinda: Wednesday, April 11, 2018 09:21 PM

#### Notes for Group (Group number 1)

The model is recursive.

Sample size = 200

**Variable Summary (Group number 1)**

**Your model contains the following variables (Group number 1)**

Observed, endogenous variables

KP3  
KP2  
KP1  
NM1  
NM2  
NM3  
KS1  
KS2  
KS3  
KS4  
KPR4  
KPR3  
KPR2  
KPR1  
DMP3  
DMP2  
DMP1  
KYM3  
KYM2  
KYM1

Unobserved, endogenous variables

KP  
NM

Unobserved, exogenous variables

e14  
e15  
e16  
e5  
e6  
e7  
KS  
e1  
e2  
e3  
e4  
KPR  
e17  
e18  
e19

e20  
DMP  
e11  
e12  
e13  
KYM  
e8  
e9  
e10  
z1  
z2

**Variable counts (Group number 1)**

Number of variables in your model:	48
Number of observed variables:	20
Number of unobserved variables:	28
Number of exogenous variables:	26
Number of endogenous variables:	22

## Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian

Nomor Responden	NM 1	NM 2	NM 3	KP 1	KP 2	KP 3	KS 1	KS 2	KS 3	KS 4	KPR 1	KPR 2	KPR 3	KPR 4	DMP 1	DMP 2	DMP 3	DMP 4	DMP 5	DMP 6	KYM 1	KYM 2	KYM 3	KYM 4
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
11	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3
12	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4
13	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4
23	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4

24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
26	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
40	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
43	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
47	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4









169	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5
170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
171	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
173	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
174	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4
175	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5
176	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
177	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	4	2	3	3	4	4
178	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4
179	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
180	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
181	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
182	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	3	4	5
183	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
184	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	3	3	3	4
185	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	2	3	3
186	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5
187	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
188	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
189	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	4
190	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	2	3	4
191	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
192	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
193	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
194	4	4	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5
195	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
196	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4
197	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5

198	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
199	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4
200	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5